

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXPLORING THE TEACHING OF ENGLISH PRONUNCIATION TO FUTURE ENGLISH TEACHERS: A CASE STUDY AT A UNIVERSITY IN PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

BY:

NURMUSPA SELLA PUTRI

SIN. 12110424933

UIN SUSKA RIAU

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1447 H / 2025 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING THE TEACHING OF ENGLISH PRONUNCIATION
TO FUTURE ENGLISH TEACHERS: A CASE STUDY
AT A UNIVERSITY IN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY:

NURMUSPA SELLA PUTRI

SIN. 12110424933

Thesis

Submitted as partial fulfilment of the Requirements
For Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name	Nurmuspa Sella Putri
Student Number	: 12110424933
Phone Number	: 082285668659
E-mail	: 11120424933@students.uin-suska.ac.id
Department	: English Education
Faculty	: Education and Teacher Training
University	: State Islamic university Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this Skripsi entitled “Exploring the Teaching of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University in Pekanbaru” is certainly my own work and it does not consist of other people’s work. I am entirely responsible for the content of this *skripsi*. Other’s opinion findings included in this *skripsi* are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, September 30th, 2025



Nurmuspa Sella Putri
12110424933



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

The Thesis entitled *Exploring the Teaching of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University in Pekanbaru* is written by Nurmuspa Sella Putri, SIN. 12110424933. It has been approved and accepted to be examined in the final examination by the examination committee for the undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Rabiul Awal 17th 1447 H
September 10th, 2025 M

Approved by:

The Head of English
Education Department

Roswati, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 19760122200710

Supervisor

Abdul Hadi, M.A., Ph.D.
NIP.197301182000031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Exploring the Teaching of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University in Pekanbaru* is written by Nurmuspa Sella Putri, SIN. 12110424933. It has been examined and approved by the Final Examination Committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Rabiul Akhir 8th, 1447 H/ September 30th, 2025 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd.) at Department of English Education.

Pekanbaru, Rabiul Akhir 8th, 1447 H
September 30th, 2025 M

Examination Committee

Examiner I

Cut Raudharul Miski, M.Pd.
NIP. 19790109 200901 2 011
Examiner III

Examiner II

Mainar Fitri, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19810519 201411 2 001
Examiner IV

Dr. Riza Amelia, SS, M. Pd.
NIP. 19820415 200801 2 017

Nuardi, S. Pd., M. Ed.
NIP. 19830307 200901 1 012

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



ACKNOWLEDGMENT

In the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful. All praise be to Allah SWT, the Most Gracious, and the Most Merciful. By His grace, guidance, and blessings, the author has finally completed a thesis entitled “Exploring the Teaching of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University in Pekanbaru.” This thesis is one of the academic requirements for obtaining a Bachelor of Education (S.Pd) degree in the English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. Prayers and greetings are always extended to the Prophet Muhammad SAW, who has brought humanity from a time of darkness to an era of enlightenment full of knowledge.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, Mr. Eri Surisman and Mrs Heri Safri Nengsi who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much Dad and Mom. Please keep becoming my inspiration.

The researcher would like to show her gratitude to all the beloved people who have encouraged motivated and even helped the researcher finish the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. H. Raihani, M. Ed.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ph.D., as Vice Rector I; Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., as Vice Rector II; Dr. Harris Simaremare, M.T., as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.

2. Prof. Dr.Amirah Diniaty, M. Pd.,Kons., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr.Sukma Erni, M. Pd., as the Vice Dean I. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M. Pd., as the Vice Dean II. Dr. H. Jon Pamil, S.Ag.,M.A., as the Vice Dean III; and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.
3. Roswati,S.Pd.I.,M.Pd., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Cut Raudhatul Miski, S.Pd., M.Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Abdul Hadi, M.A., Ph. D., researcher supervisor who has provided guidance, criticism, time, advice, encouragement and motivation to researchers from the beginning of writing the thesis until completion. The researcher thanked him for being patient in guiding her and the researcher also apologized for her weakness.
6. All of the English Education Department lecturers at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau for sharing their knowledge and information on this research paper and thanks for their encouragement and help during the course.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. To the lecturers teaching pronunciation courses and English students involved, the author would like to express his gratitude for providing information and encouragement during the research.
8. My dear brother, David Aditya has been my lifelong friend. I couldn't live without him; he always gives me support. Much love to you.
9. In addition to my biological parents, I would also like to express my sincere gratitude to Mami and Papi, who have been like second parents to me. The love, care, and support that Mami and Papi have given me have made me feel less alone while studying far away from my family. May Allah SWT reward Mami and Papi for their kindness with abundant blessings and good health.
10. My beloved all my family, thank you for always giving supports.
11. To my roommate Ayu Armadani Tambak, S.Pd., Sabrina Pratiwi, S.Pd., Seftia Fathona, S.Pd., who has given support and listened to all of the researcher's complaints, and to my friends since the beginning in Pekanbaru: Sari Alum Hasibuan, S.Pd., Indah Padila, S.Pd., who have accompanied the researcher with full support and affection. As well as to my PBI friends whom I cannot mention one by one, thank you for all the colorful memories and experiences over the years together as English Education students.
12. Thank you my childhood friends (my brother Allfin, Azizah, Riva, Sarmila, and everyone else) who have supported me.
13. To the random people I have met, my friends from KKN (Abib, Ncup, Bg Jek, Bery, Teteh, Mbaa, Bundo, Indah, and Bocil), and my friends from PPL,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

especially Eternity, thank you for the life experiences and support that enabled me to complete this thesis.

14. For all people that cannot be mentioned one by one who had given the researcher great support in carrying out finishing this thesis.

15. For myself, I appreciate all the bad and good things happened, the strength and persistence that helped me through the tough times. Thank you for the part of me that never gave up. Through ups and downs, crying and laughing, for the main reason I go this far. I respect all your hard work, resilience, and self-belief in completed this thesis. Finally, the researcher realize that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques and suggestions are appreciated very much. May Allah. Almighty, the lord of universe bless you all.

Pekanbaru, September 30th, 2025
The Researcher

Nurmuspa Sella Putri
NIM.12110424933

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Nurmuspa Sella Putri (2025) : Exploring the Teaching of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University in Pekanbaru

This study aimed to explore the teaching of English pronunciation to future English teachers at a university in Pekanbaru and the factors that influenced it. The research focused on two main questions: 1. how is the teaching of English pronunciation to Future English teachers, and 2. What are the factors influencing the teaching of English Pronunciation to Future English teachers?

This study employed a qualitative approach, utilizing a case study method. Data were collected through interviews with two lecturers who taught pronunciation courses, focus group discussions with two groups of students, and analysis of learning documents. The data were analyzed thematically, based on direct quotes from lecturers and students, and then categorized according to the study's focus.

The results showed

that English pronunciation teaching was carried out through three main strategies: (1) structured curriculum-based planning, (2) improving understanding and skills through the introduction of sound aspects, integration of theory and practice, collaboration, and diverse exercises, and (3) strengthening pronunciation skills through direct practice, reflective evaluation, and audio-visual-based independent practice.

Additionally, this study found that both internal and external factors influenced the success of pronunciation learning. Internal factors included the readiness of lecturers and students, motivation, and student confidence. Meanwhile, external factors included the availability of supporting facilities, a conducive learning environment, and limited resources, which remained an obstacle.

Overall, this study concluded that the success of pronunciation teaching depends on not only on the learning design and teaching strategies of lecturers, but also on the readiness, motivation, and active participation of students. Adequate facilities and a conducive learning environment were also very important to support learning effectiveness.

ABSTRAK

Nurmuspa Sella Putri (2025) : Meneksplorasi Pengajaran Pengucapan Bahasa Inggris bagi Calon Guru Bahasa Inggris: Studi Kasus di Sebuah Universitas di Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengajaran pengucapan bahasa Inggris kepada calon guru bahasa Inggris di salah satu universitas di Pekanbaru serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Fokus penelitian diarahkan pada dua pertanyaan utama: (1) bagaimana pengajaran pengucapan bahasa Inggris dilaksanakan kepada mahasiswa calon guru bahasa Inggris, dan (2) apa saja faktor yang memengaruhi proses pengajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan dua dosen pengampu mata kuliah pronunciation, diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) dengan dua kelompok mahasiswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Data dianalisis secara tematik berdasarkan kutipan langsung dari dosen dan mahasiswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran pengucapan bahasa Inggris dilaksanakan melalui tiga strategi utama: (1) perencanaan terstruktur berbasis kurikulum, (2) peningkatan pemahaman dan keterampilan melalui pengenalan aspek bunyi, integrasi teori dan praktik, kolaborasi, serta latihan yang beragam, dan (3) penguatan keterampilan pronunciation melalui praktik langsung, evaluasi reflektif, dan latihan mandiri berbasis audio-visual. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa faktor internal dan eksternal memengaruhi keberhasilan pembelajaran pronunciation. Faktor internal meliputi kesiapan dosen dan mahasiswa, motivasi, serta kepercayaan diri mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup ketersediaan fasilitas pendukung, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterbatasan sarana yang masih menjadi kendala.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pengajaran pronunciation tidak hanya bergantung pada desain pembelajaran dan strategi pengajaran dosen, tetapi juga pada kesiapan, motivasi, serta partisipasi aktif mahasiswa. Dukungan fasilitas dan lingkungan belajar yang memadai juga sangat penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran.

ملخص

نورموسفا سيلا فوتري، (٢٠٢٥): استكشاف تدريس النطق في اللغة الإنجليزية للمعلمين المترشحين للغة الإنجليزية: دراسة حالة في إحدى الجامعات بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى استكشاف تدريس النطق في اللغة الإنجليزية للطلاب المترشحين ليكونوا معلمي اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات بمدينة بكنبارو والعوامل المؤثرة فيه. ويركز البحث على سؤالين رئيسيين: (١) كيف يتم تدريس النطق في اللغة الإنجليزية لطلاب قسم تعليم اللغة الإنجليزية؟ (٢) ما العوامل التي تؤثر في عملية التدريس هذه؟ اعتمد البحث المنهج الكيفي بأسلوب دراسة الحالة. وُجمعت البيانات من خلال مقابلات مع محاضرين مقرري مادة النطق، ومناقشات جماعية مركزة مع مجموعتين من الطلاب، وتحليل وثائق تعليمية. وتم تحليل البيانات موضوعيا استنادا إلى الاقتباسات المباشرة من المحاضرين والطلاب، ثم تصنيفها وفقا لمحاور البحث. أظهرت نتائج البحث أن تدريس النطق في اللغة الإنجليزية يتم عبر ثلاث استراتيجيات رئيسية: (١) التخطيط المنظم القائم على المنهج الدراسي، (٢) تعزيز الفهم والمهارة من خلال تقديم الجوانب الصوتية، ودمج النظرية بالتطبيق، والتعاون، وتنوع التدريبات، (٣) تقوية مهارة النطق بالممارسة المباشرة، والتقييم التأملي، والتدريب الذاتي بالوسائط السمعية البصرية. فضلا عن ذلك، توصل البحث إلى أن العوامل الداخلية والخارجية تؤثر في نجاح تعلم النطق. وتشمل العوامل الداخلية استعداد المحاضرين والطلاب، والدافعية، وثقة الطلاب بأنفسهم. أما العوامل الخارجية فتشمل توفر الوسائل المساندة، وبيئة التعلم الملائمة، إضافة إلى القيود المرتبطة بضعف بعض الإمكانيات. خلص البحث إلى أن نجاح تدريس النطق لا يعتمد فقط على تصميم التعلم واستراتيجيات التدريس لدى المحاضرين، بل يتوقف أيضا على استعداد الطلاب ودافعيتهم ومشاركتهم النشطة. كما أن توفر المرافق وبيئة التعلم المناسبة أمر بالغ الأهمية لدعم فاعلية التعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENCITY

SUPERVISOR APPROVAL..... i

EXAMINER APPROVAL ii

ACKNOWLEDGMENT iii

ABSTRACT vii

ABSTRAK viii

ملخص..... ix

LIST OF CONTENTS x

LIST OF TABLES..... xii

LIST OF FIGURES xiii

LIST OF APPENDICES xiv

CHAPTER I INTRODUCTION..... 1

A. Background of the Problem 1

B. Identification of the Problem 4

C. Limitation of the Problem..... 5

D. Formulation of the Problem..... 6

E. Purpose of the research 6

F. Significance of the Research 6

G. Definition of the Terms..... 7

CHAPTER II LITERATURE REVIEW 9

A. Theoretical Framework..... 9

1. Theories of English Pronunciation 9

2. Teaching English Pronunciation..... 12

3. Teaching English Pronunciation to future English Teachers..... 19

4. Factors Influencing the Teaching of English Pronunciation 21

B. Relevant Research 22

C. Conceptual Framework..... 24

CHAPTER III RESEARCH METHOD 28

A. Research Design 28

B. The Location and Time of the research 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. The participants of the research.....	29
D. Technique of Collecting Data	29
1. Interview	30
2. Documentation	31
E. Technique of Analysis Data	32
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	33
A. FINDINGS.....	33
B. DISCUSSION.....	51
CHAPTER V CONCLUSION AND RECOMMENDATION	55
A. Conclusion	55
B. Recommendations.....	56
REFERENCE	58
APPENDICES	62
CURRICULUM VITAE	134

LIST OF TABLES

Table IV.I The Summary Of Data Analysis Research Question 1.....	34
Table IV.I The Summary Of Data Analysis Research Question 2.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF FIGURES

Figure II.I Conceptual Framework.....	26
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LIST OF APPENDICES

Appendix I Transcription Interview

Appendix II Interview Transcript

Appendix III Documentation

Appendix IV Thesis Guidance Letter

Appendix V Research Letters

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Teaching English pronunciation is a crucial aspect for future English teachers, especially in today's global context. In an increasingly interconnected world, teaching English pronunciation properly is important to help improve students' ability to communicate effectively in English. Good pronunciation not only helps students communicate effectively but also boosts their confidence when speaking. When students feel confident, they are more likely to participate in learning and interact with others actively.

One of the main reasons why prospective teachers struggle with pronunciation is the lack of emphasis on teaching pronunciation during their education. Many teacher training programs focus more on other aspects of English language teaching, such as grammar and vocabulary, while pronunciation is often overlooked. Previous research indicates that prospective teachers frequently feel uncertain and anxious when it comes to teaching pronunciation, which can affect their teaching effectiveness in the future. For instance, Smith (2020) found that students with pronunciation issues tend to feel less confident when speaking, which in turn can hinder their communication abilities.

Several studies have shown that pronunciation instruction is often neglected in English language education curricula. Lee (2019) discovered that students find it easier to understand material when pronunciation is taught



engagingly and interactively. Innovative teaching methods, such as the use of games, drama, and technology-based activities, can make pronunciation learning more enjoyable. Additionally, Johnson (2021) demonstrated that utilizing technology, such as language learning apps and interactive videos, can enhance students' pronunciation skills. However, in Pekanbaru, many prospective teachers do not receive adequate training in this area, leaving them unprepared to teach pronunciation effectively.

The local context also influences pronunciation teaching. In Pekanbaru, students are exposed to various English accents and dialects, which can lead to confusion in pronunciation. Research by Rahmawati (2021) indicated that students exposed to different accents often struggle to understand and replicate correct pronunciation. This highlights the need for a more targeted approach to pronunciation teaching, where prospective teachers are trained to recognize and address existing accent differences. Therefore, it is essential to explore how future teachers can be trained to overcome these challenges and teach accurate pronunciation to their students.

Adequate training in pronunciation instruction can help prospective teachers feel more confident and effective in their teaching. By equipping them with the right tools and strategies, future teachers can be better prepared to face the challenges that may arise in pronunciation instruction. This research aims to investigate how pronunciation teaching is conducted at a university in Pekanbaru. Through this case study, it is hoped that effective methods for enhancing pronunciation instruction within the curriculum can be identified.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Furthermore, this study also identified the factors that influenced pronunciation teaching at the university. By understanding the challenges faced by prospective teachers, this research aims to provide valuable insights for improving the quality of pronunciation instruction in the future. The study also examined how future teachers could leverage available resources, including technology and innovative teaching methods, to enhance their students' pronunciation skills.

Several previous studies have also shed light on the importance of pronunciation instruction. For instance, Khoshhal (2021) found that students exhibited high levels of anxiety during pronunciation assessments, which could impact their learning outcomes. Additionally, Ismail et al. (2022) investigated the effects of pronunciation instruction on students' academic motivation and found that effective teaching could enhance students' motivation to learn English. These studies indicate that good pronunciation instruction not only affects students' language abilities but also their motivation and confidence.

Based on the phenomena and facts outlined above, this research is titled “Exploring the Teaching of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University in Pekanbaru.” The aim is to provide a better understanding of pronunciation teaching within the context of higher education. This research is expected to assist in developing more effective teaching methods for future educators. Consequently, this study aims to contribute to the improvement of English language education quality in Indonesia, particularly in the area of pronunciation instruction.

B. Identification of the Problem

The teaching of English pronunciation played a very important role in preparing future English teachers to communicate effectively and teach accurately. However, in the context of teacher education programs in Pekanbaru, pronunciation instruction often received less attention compared to other aspects such as grammar and vocabulary. As a result, many prospective English teachers faced difficulties in mastering pronunciation and felt unprepared to practice it effectively in the classroom.

This lack of emphasis on pronunciation instruction has led to several issues. Many students in teacher education programs experienced low confidence and anxiety when they were required to teach or demonstrate pronunciation. These feelings of hesitation and anxiety could negatively affect their teaching performance and students' learning outcomes. Moreover, although various innovative teaching methods—such as the use of games, interactive media, and technology-based tools—had been available, those approaches were not widely implemented in pronunciation classes.

Another issue was related to the influence of diverse English accents and dialects in the local context of Pekanbaru, which often caused confusion among learners. This diversity, along with the lack of adequate training and institutional support, resulted in inconsistent pronunciation teaching practices. Consequently, future teachers often struggled to model correct pronunciation or to teach pronunciation effectively to their students.

Therefore, it was necessary to conduct a study to find out how pronunciation teaching had been implemented for future English teachers at a university in Pekanbaru, what challenges had been faced by lecturers and students, and what factors had influenced the process. Understanding these aspects was crucial to improving the quality of pronunciation teaching and developing better instructional strategies to enhance the overall quality of English language education in Indonesia.

C. Limitation of the Problem

This study has some limitations that are important to note in order to maintain the focus and purpose of the study. Firstly, this research was limited to English pronunciation teaching conducted at a university in Pekanbaru, so the results obtained could not be generalised to other universities or educational institutions outside that context. Secondly, the focus of this study was directed specifically at prospective English teachers who were in their third semester, as this group was at a critical stage in their education where they began to develop pedagogical skills and an understanding of pronunciation teaching. Thus, other aspects of English language learning, such as grammar, vocabulary, and listening skills, were not the main focus of this study. In addition, the study relied on the perspectives of the lecturers and third-semester students involved in pronunciation teaching, so the views of other parties, such as parents or university administrators, were not discussed. With these limitations, the research is expected to provide an in-depth and specific analysis of English pronunciation teaching practices among prospective English teachers in the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

third semester at a university in Pekanbaru. This focused approach aims to generate insights that are highly relevant to the context of teacher education, so as to contribute to the improvement of pronunciation teaching in the training of future educators.

D. Formulation of the Problem

1. How is the teaching of English pronunciation to Future English teachers at the selected university in Pekanbaru?
2. What are the factors influencing the teaching of English Pronunciation to Future English Teacher at the selected university in Pekanbaru?

E. Purpose of the research

1. To explore the methods and practices of teaching English pronunciation at a university in Pekanbaru.
2. To identify the factors that influence the teaching of pronunciation.

F. Significance of the Research

The significance of this study lies in its potential to provide a comprehensive understanding of the teaching of English pronunciation to prospective English teachers at a university in Pekanbaru. By exploring the methods and practices implemented by educators, as well as identifying the challenges faced by students in mastering pronunciation, this study aims to fill an important gap in the existing literature regarding English language education in Indonesia. Given the importance of pronunciation in effective communication and the specific difficulties students face in non-native contexts,

the findings from this study are expected to provide valuable insights for educators looking to improve their teaching strategies.

In addition, this study highlighted certain contextual factors that affected pronunciation instruction, such as teacher training, available resources, and the diverse backgrounds of university students. Understanding these factors was crucial to developing targeted interventions that improved pronunciation instruction. The findings from this study not only informed pedagogical practice at the university level but also contributed to a wider discussion regarding effective language teaching methodologies in higher education across Indonesia.

Finally, this study aims to contribute to the improvement of English language teaching practice, by providing practical recommendations that can lead to better learning outcomes for future educators. By addressing these important aspects, this research not only provides benefits to the educational community at universities in Pekanbaru, but also serves as a resource for other institutions facing similar challenges in the teaching of English pronunciation. The insights gained from this research can help shape more effective training programs for English teachers, ultimately improving the quality of English education in Indonesia.

G. Definition of the Terms

In this research, several key terms are defined to avoid misunderstandings:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. English Pronunciation: Derwing and Munro (2015) describe English pronunciation as the way sounds, stress patterns, intonation, and rhythm are produced in spoken English. They highlight that good pronunciation is vital for clear communication and understanding.
2. Future English Teachers: Johnson (2016) defines future English teachers as those currently training in teacher education programs to become qualified instructors of English. These individuals engage in coursework and practical experiences to prepare for teaching English as a second or foreign language. Johnson stresses that well -prepared teachers are essential for providing quality language instruction in various educational settings.
3. A Case Study: Stake (2010) defines a case study as a qualitative research method that explores a specific instance or phenomenon in its real-life context. This research used a case study approach to examine how English pronunciation was taught to future English teachers at a university in Pekanbaru, allowing for a deeper understanding of the teaching practices and challenges involved.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Theories of English Pronunciation

Pronunciation in English is a crucial aspect of language learning that encompasses the way words are articulated, including elements such as intonation, stress, and rhythm. According to Celce-Murcia et al. (2010), proper pronunciation not only affects the listener's understanding but also serves as a reflection of one's language proficiency. The foundational theory of pronunciation is divided into two main areas: phonetics and phonology. Phonetics focuses on the production and perception of sounds, while phonology analyzes how sounds function within a given language system. This theoretical framework is essential for understanding the complexities of English pronunciation and its implications for effective communication.

The importance of proper pronunciation in English language learning has been substantiated by various studies in recent years. For instance, Melati et al. (2023) demonstrated that students with strong pronunciation skills are better equipped to interact with native speakers and exhibit greater confidence in their speaking abilities. Their research highlighted that students who engage in structured pronunciation exercises not only improve their speaking fluency but also enhance their overall communicative competence, enabling them to participate more effectively in discussions and presentations. This finding aligned with the research by Rahman et al.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2021), which indicated that early exposure to pronunciation training in primary education significantly boosted students' confidence and willingness to engage in spoken interactions.

At the junior high school level, Haryadi et al. (2022) confirmed that good pronunciation is directly related to students' listening abilities. Their study found that students who practiced pronunciation regularly showed significant improvements in their listening skills, indicating a strong interrelationship between these two competencies. This suggests that teaching pronunciation is not only beneficial for speaking but also enhances comprehension, thereby facilitating a more holistic approach to language learning. Supporting this notion, research by Setiawan (2020) found that students who received explicit pronunciation instruction demonstrated improved listening comprehension, further emphasizing the interconnectedness of these skills.

Furthermore, the integration of technology in pronunciation teaching has emerged as a significant factor in enhancing students' speaking skills. Research by Ghafar and Raheem (2023) showed that the use of language learning apps can lead to substantial improvements in students' pronunciation and overall speaking confidence. Their findings suggest that technology not only provides immediate feedback but also engages students in a more interactive learning experience. This is echoed by Zhang and Wu (2021), who found that mobile-assisted language learning tools significantly



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enhance students' pronunciation skills, fostering greater engagement and motivation in language learning.

In addition to these findings, Saito and Lyster (2012) emphasized the effectiveness of explicit pronunciation instruction in enhancing learners' pronunciation accuracy, which is crucial for effective communication. Their meta-analysis indicates that structured pronunciation teaching can lead to significant improvements in learners' overall language proficiency. Similarly, Levis (2018) discusses the role of pronunciation in the broader context of language teaching, arguing that it should be an integral part of the curriculum for future English teachers. Research by Derwing and Munro (2015) highlights the importance of providing feedback on pronunciation, as it not only aids in correcting errors but also boosts learners' confidence in their speaking abilities.

Moreover, a study by Baker and Goldstein (2017) found that integrating pronunciation instruction with other language skills, such as listening and speaking, leads to better overall language acquisition. This comprehensive approach ensures that students are not only learning to pronounce words correctly but are also able to use those words effectively in context. Additionally, research by Haryadi et al. (2022) supports the idea that collaborative learning environments, where students practice pronunciation together, can enhance their learning experience and improve their pronunciation skills.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Another significant study by Chen (2021) explored the impact of teacher training on pronunciation instruction, revealing that teachers who received specialized training in pronunciation were more effective in teaching these skills to their students. This underscores the necessity for ongoing professional development for educators to ensure they are equipped with the latest methodologies in pronunciation teaching. Lastly, a study by Kumar and Lee (2022) examined the role of peer feedback in pronunciation practice, finding that students who engaged in peer assessments showed greater improvement in their pronunciation accuracy and confidence.

Collectively, these studies underscore the critical role of pronunciation in English language education and the need for effective teaching strategies to prepare future English teachers, particularly in contexts like Pekanbaru, where English is taught as a foreign language. The integration of technology, explicit instruction, and collaborative learning environments, along with ongoing teacher training, are essential components in developing effective pronunciation teaching practices.

2. Teaching English Pronunciation

a. Methods and Approaches

Teaching English pronunciation involves a variety of methods and approaches designed to improve students' pronunciation skills. One widely used approach is the communicative approach, which emphasizes the use of language in real contexts. According to Levis (2018), this approach helps students understand the importance of clear



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pronunciation in everyday communication. By engaging in authentic conversations, students can practice their pronunciation in meaningful contexts, which enhances their ability to communicate effectively. This is supported by research conducted by Baker and Goldstein (2017), which found that communicative activities significantly improve students' pronunciation and overall language proficiency.

In addition to the communicative approach, technology-based teaching methods, such as language learning apps, have been shown to be effective in improving pronunciation skills. Zhang and Wu (2021) demonstrated that the use of mobile apps can provide immediate feedback to students, allowing them to improve their pronunciation independently. Their study highlighted that students who utilized these apps not only enhanced their pronunciation accuracy but also reported increased motivation and engagement in their learning process. Similarly, a study by Ghafar and Raheem (2023) found that integrating technology into pronunciation instruction led to significant improvements in students' speaking confidence and fluency.

Another effective approach is explicit teaching, where the instructor provides direct explanations of aspects of pronunciation, such as intonation and stress. Saito and Lyster (2012) emphasized the effectiveness of explicit pronunciation instruction in enhancing learners' pronunciation accuracy, which is crucial for effective communication. Their meta-analysis indicated that structured pronunciation teaching can



lead to significant improvements in learners' overall language proficiency. This is further supported by research from Derwing and Munro (2015), which shows that focused instruction on specific pronunciation features can enhance students' clarity in communication.

The use of audio-lingual methods also helped students develop their pronunciation skills. This method emphasized repetition and listening practice, which improved students' ability to imitate correct pronunciation (Richards & Rodgers, 2014). Research by Haryadi et al. (2022) found that students who engaged in audio-lingual exercises demonstrated notable improvements in their pronunciation accuracy and listening comprehension. This suggested that incorporating listening and repetition into pronunciation training was highly beneficial. In the context of English phonology, pronunciation mastery involved several key elements, including segmental features (vowels and consonants) and suprasegmental features such as stress, rhythm, and intonation (Celce-Murcia et al., 2010; Reed & Levis, 2020). For example, learners often struggled to distinguish minimal pairs like ship /ʃɪp/ and sheep /ʃi:p/, or to produce correct word stress in pairs such as REcord (noun) and reCORD (verb). Recent studies emphasized that explicit attention to these phonological elements through listening and repetition activities enhanced learners' phonemic awareness and prosodic competence (Saito & Lyster, 2021; Zhang & Yuan, 2023). Moreover, integrating technology such as speech recognition tools and pronunciation apps within the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio-lingual framework has been shown to provide immediate feedback on phonological accuracy, further supporting students' ability to perceive and produce English sounds effectively (Lee & Hsieh, 2022; Rahmawati & Dewi, 2024). Thus, combining traditional audio-lingual drills with modern phonological training techniques offered a comprehensive approach to pronunciation pedagogy.

Additionally, a project-based approach, where students engage in real speaking activities, can also improve their pronunciation skills. Goh (2018) highlighted that project-based learning encourages students to use language in practical situations, which can lead to enhanced pronunciation through authentic practice. This approach not only fosters collaboration among students but also allows them to receive peer feedback, which is crucial for refining their pronunciation skills. Research by Chen (2021) supports this, indicating that students who participated in project-based learning showed significant gains in their pronunciation and overall communicative competence.

Moreover, the integration of peer feedback in pronunciation practice has been shown to be effective. A study by Kumar and Lee (2022) found that students who engaged in peer assessments of their pronunciation were more likely to identify and correct their errors, leading to improved pronunciation outcomes. This collaborative approach not only enhances learning but also builds a supportive



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

classroom environment where students feel comfortable practicing their pronunciation.

Furthermore, the role of teacher training in pronunciation instruction cannot be overlooked. Research by Widiastuti (2021) indicated that teachers who received specialized training in pronunciation were more effective in teaching these skills to their students. This underscores the necessity for ongoing professional development for educators to ensure they are equipped with the latest methodologies in pronunciation teaching.

By combining these various methods, pronunciation teaching can be tailored to students' needs and learning styles, thus creating a more effective learning environment. The integration of communicative approaches, technology, explicit instruction, audiolingual methods, project-based learning, and peer feedback provides a comprehensive framework for enhancing pronunciation skills. Collectively, these studies highlight the importance of employing diverse teaching strategies to address the multifaceted nature of pronunciation in English language education.

b. Pronunciation Content

Pronunciation content includes various elements that should be taught to students to achieve good pronunciation. These elements include vowel and consonant sounds, intonation, stress, and rhythm. According to Celce-Murcia et al. (2010), teaching pronunciation should include



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

exercises that focus on the correct production of sounds and an understanding of how those sounds function in the context of a sentence. This is important because proper pronunciation not only affects the clarity of communication, but also reflects students' level of language acquisition.

Melati et al. (2023) emphasized the importance of listening and shadowing exercises as an effective way to improve pronunciation. This exercise allows students to listen to and imitate the pronunciation of native speakers, which can help them understand the nuances of intonation and rhythm in English. In addition, the pronunciation content should also include accent and dialect variations, so that students can adapt to the different forms of English they encounter (Derwing & Munro, 2015). Knowledge of these variations is crucial, especially in a global context where English is used as a lingua franca.

Furthermore, research by Saito and Lyster (2012) shows that teaching focused on specific pronunciation elements, such as word stress and sentence intonation, can significantly improve students' pronunciation intelligibility. In addition, the use of technology in pronunciation teaching, such as language learning apps and speech recognition software, can provide useful feedback for students in improving their pronunciation (Zhang & Wu, 2021).

The importance of comprehensive pronunciation teaching is also emphasized by Derwing and Munro (2015), who state that good

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pronunciation contributes to students' ability to communicate effectively in social and academic situations. By providing comprehensive and diverse content, teaching pronunciation can help students become more confident in speaking English. Research by Baker and Goldstein (2017) also shows that teaching pronunciation integrated with other speaking skills can improve overall communication ability.

c. Assessment

Assessment in pronunciation teaching is essential to evaluate student progress and provide constructive feedback. Assessment can be done through various methods, including formative and summative assessment. Haryadi et al. (2022) pointed out that formative assessments, such as classroom observations and immediate feedback, can help students understand the areas that need improvement. These formative assessments allow instructors to provide timely and specific feedback, which is especially important in pronunciation teaching, where small errors can affect the clarity of communication.

In addition, the use of clear assessment rubrics can provide guidance for students on the criteria they should achieve in pronunciation (Baker & Goldstein, 2017). These rubrics not only help students understand expectations, but also provide structure for instructors in providing feedback. Technology-based assessments, such as audio and video recordings, are also gaining popularity, as they allow students to listen back to their pronunciation and reflect (Ghafar & Raheem, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this way, students can identify their own mistakes and work to correct them.

Furthermore, research by Derwing and Munro (2015) shows that pronunciation-focused assessment can increase students' awareness of certain aspects of pronunciation, such as intonation and stress. Peer-assessment, where students give each other feedback, can also be an effective tool for improving pronunciation skills (Saito & Lyster, 2012). By involving students in the assessment process, they can learn from each other and develop critical skills in evaluating pronunciation.

The use of technology in assessment can also include apps that allow students to practice pronunciation and get automated feedback. Zhang and Wu (2021) found that language learning apps that provide voice-based feedback can significantly improve students' pronunciation skills. With diverse assessment approaches, teaching pronunciation can be more effective in helping students achieve their desired speaking skills.

3. Teaching English Pronunciation to future English Teachers

Teaching English pronunciation to prospective English teachers is a crucial aspect in language education, as good pronunciation ability not only affects their speaking skills, but also impacts their ability to teach pronunciation to students in the future. According to Celce-Murcia et al. (2010), teaching pronunciation should include basic elements such as vowel and consonant sounds, intonation, stress, and rhythm, all of which



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contribute to the clarity of communication. Prospective teachers need to understand and master these aspects in order to set a good example for their students.

In addition, a communicative approach to English teaching is essential to help prospective teachers understand the relevance of clear pronunciation in the context of everyday communication. Levis (2018) emphasizes that effective pronunciation teaching should involve real speaking practice, where prospective teachers can interact with native speakers or use technology to improve their skills. Research by Derwing and Munro (2015) shows that explicit and evidence-based pronunciation teaching can significantly improve students' speaking skills, which suggests that prospective teachers should be trained in effective teaching methods.

The use of technology is also an important factor in teaching pronunciation. Language learning apps and speech recognition software can provide immediate feedback to prospective teachers, helping them to improve their own pronunciation and understand common mistakes that students may make (Zhang & Wu, 2021). Thus, the integration of technology in the pronunciation teaching curriculum can increase prospective teachers' motivation and engagement in the learning process.

Furthermore, constructivist learning theory, which emphasizes that students construct their knowledge through experience and social interaction (Vygotsky, 1978), is highly relevant in this context. Prospective teachers need to engage in active and collaborative speaking practices to



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

develop their pronunciation skills. Research by Saito and Lyster (2012) shows that explicit instruction in pronunciation teaching can improve students' pronunciation accuracy, which suggests that prospective teachers should be trained to provide clear and focused instruction.

Thus, teaching pronunciation to prospective English teachers should include a comprehensive approach, combine theory and practice, and utilize technology to improve pronunciation skills. This is expected to prepare prospective teachers to teach pronunciation effectively to their students in the future.

4. Factors Influencing the Teaching of English Pronunciation

Teaching English pronunciation is influenced by various factors that can support or hinder the learning process. One of the main supporting factors is student motivation. According to Derwing and Munro (2015), students who have high motivation to learn English tend to be more active in pronunciation practice and more open to feedback. In addition, sufficient exposure to English, either through interaction with native speakers or through media, can improve students' pronunciation skills. Research by Melati et al. (2023) showed that students who frequently listened and spoke in English had better pronunciation compared to those with less exposure.

The use of technology is also a significant supporting factor in teaching pronunciation. Language learning apps and speech recognition software can provide immediate feedback to students, helping them to improve their pronunciation independently (Zhang & Wu, 2021). In



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

addition, diverse teaching methods, such as communicative approaches and explicit teaching, can improve the effectiveness of pronunciation teaching (Levis, 2018).

However, there are also inhibiting factors that can affect pronunciation teaching. One of the main factors is first language interference, where pronunciation habits in students' native language may interfere with their ability to produce correct sounds in English (Saito & Lyster, 2012). In addition, the lack of training and teaching experience among English teachers can result in ineffective pronunciation teaching. Research by Haryadi et al. (2022) shows that many teachers feel insecure in teaching pronunciation, which can have a negative impact on student learning. These factors suggest that in order to improve pronunciation teaching, it is important to address existing challenges and utilize available enabling factors.

B. Relevant Research

Research related to teaching English pronunciation has been conducted at various levels of education, ranging from elementary school to university, with a focus on teaching methodology and effectiveness. At the primary school level, research by Melati et al. (2023) demonstrated that the early introduction of good pronunciation can significantly enhance students' confidence in speaking. Their study revealed that students who were exposed to structured pronunciation exercises not only showed marked improvement in their speaking abilities but also developed a more positive attitude towards learning English. This finding



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aligns with earlier research by Rahman and Sari (2021), which indicated that foundational pronunciation skills acquired in primary education set the stage for more advanced language learning in subsequent years.

At the junior high school level, Haryadi et al. (2022) found that the use of interactive methods, such as role plays and listening exercises, can effectively improve students' pronunciation skills while also helping them grasp the nuances of intonation and stress in English. Their findings are supported by research conducted by Chen (2020), which highlighted the benefits of engaging students in active learning environments to foster better pronunciation outcomes. This interactive approach not only aids in pronunciation but also enhances overall language comprehension, making it a vital component of the curriculum.

At the high school level, research by Saito and Lyster (2012) emphasized the importance of explicit instruction in teaching pronunciation. Their results showed that students who received targeted instruction focused on specific pronunciation elements, such as vowels and consonants, experienced significant improvements in their pronunciation accuracy. This is further corroborated by a study conducted by Widiastuti (2021), which found that explicit teaching strategies, when combined with regular practice, led to better retention of pronunciation skills among high school students.

In higher education, Levis (2018) highlights that teaching pronunciation should be an integral part of the English curriculum, emphasizing the development of communicative speaking skills. Research by Zhang and Wu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2021) also shows that the use of technology, such as language learning apps, can provide useful feedback for college students in improving their pronunciation. Their study found that students who utilized these technological tools not only improved their pronunciation but also reported higher levels of engagement and motivation in their language learning process.

Additionally, Ghafar and Raheem (2023) found that integrating technology into pronunciation teaching in higher education can significantly increase student motivation and engagement. Their study revealed that students who used apps to practice pronunciation felt more confident in their speaking abilities, which in turn positively impacted their overall language proficiency. This trend underscores the necessity for educators to adopt a comprehensive and diverse approach to pronunciation teaching, tailored to the specific needs of students at each educational level. Collectively, these studies illustrate that effective pronunciation instruction is multifaceted, requiring a blend of traditional teaching methods, interactive practices, and modern technological tools to foster successful language acquisition.

C. Conceptual Framework

The framework in this study aims to explain the relationship between the variables studied. This framework was organised systematically based on theories and previous research relevant to the research topic. By referring to previous studies, this framework helped in analysing and interpreting the data obtained.



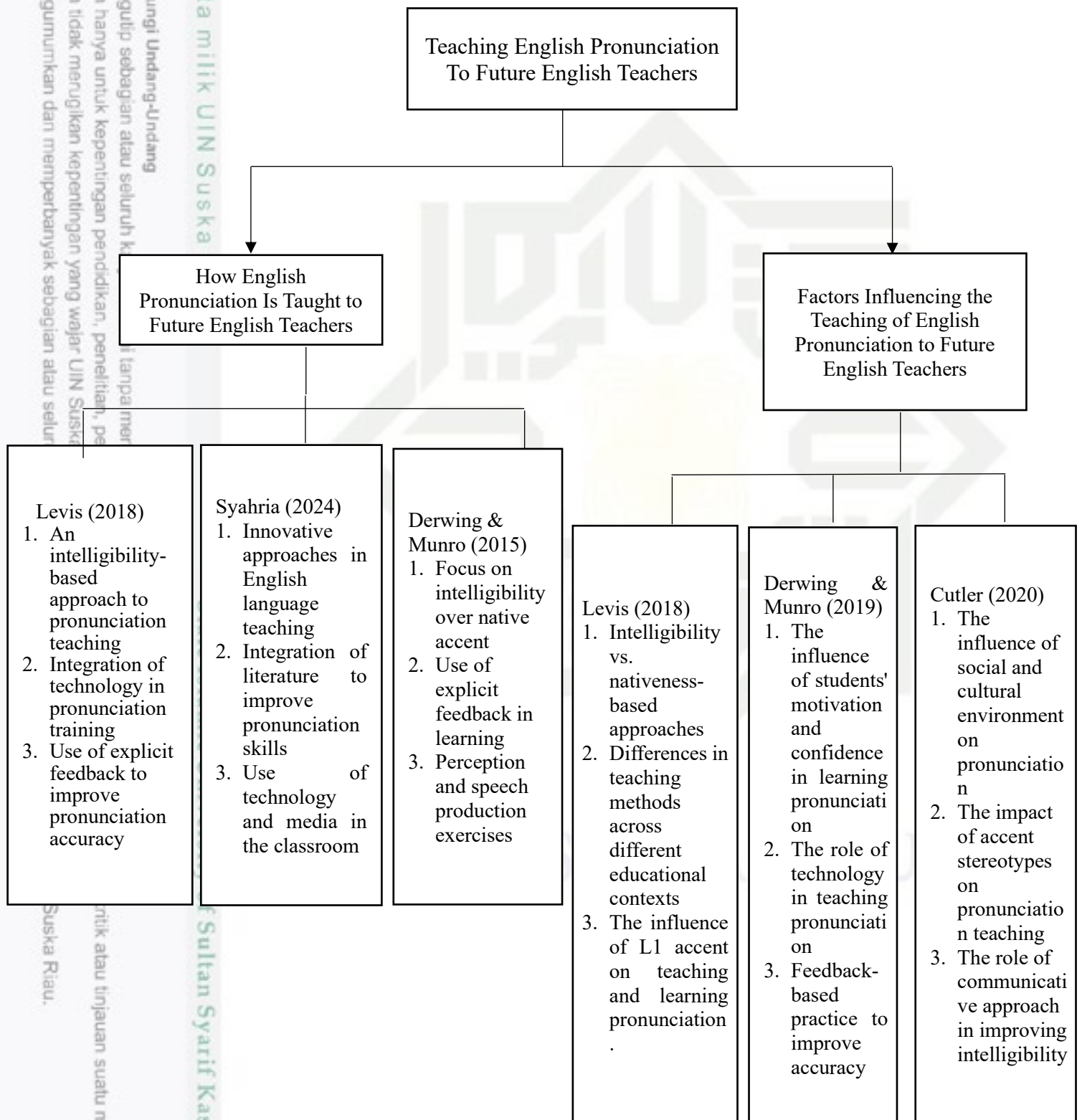
The main focus of this research was how English pronunciation was taught to prospective English teachers, as well as the factors that influenced the teaching process. This framework was built based on concepts discussed by experts in the field of teaching English pronunciation.

Below was a diagram illustrating the relationship between the main concepts in this study, which was further explained in the next section. This diagram provided a clearer picture of how theory and previous research findings the researcher applied in this study.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Figure II. 1 Conceptual Framework





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Referring to Figure II.1, it can be seen that teaching English pronunciation to pre-service teachers involves a variety of important approaches. Levis (2018) emphasizes the use of an intelligibility-focused approach, where the main goal is for students to be understood, rather than just imitating a native speaker's accent. He also suggests the integration of technology and explicit feedback to help students correct pronunciation errors.

Syahrira (2024) added that innovative approaches, such as integrating literary works and using media, can improve students' pronunciation skills. Derwing and Munro (2015) emphasize the importance of focusing on comprehension and feedback in learning, as well as exercises that combine perception and speech production.

Factors that influence the teaching of pronunciation include the difference in approach between comprehension and imitating accents (Levis, 2018), as well as the influence of student motivation and confidence (Derwing & Munro, 2019). Social and cultural environments also play a role, where accent stereotypes can influence teaching (Cutler, 2020).

Overall, an understanding of these different approaches and factors is expected to help prospective teachers develop effective pronunciation skills to teach students in the future.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Design

This research used a qualitative approach with a case study design to explore how future English teachers learned English pronunciation at a selected university in Pekanbaru. The qualitative approach helped provide a deep understanding of how pronunciation was taught and the factors that influenced this teaching. According to Creswell (2014), qualitative research is important for uncovering meanings and understanding complex social situations, especially in language education. A case study is an in-depth investigation of a specific subject such as an individual, group, organization, or event conducted in a real-world context, gathering various sources of data to understand how and why something happened” (International Encyclopedia of Education, 2023). More recently, Yin (2018) describes a case study as a research strategy that focuses on understanding the dynamics within a single setting, making it useful for exploring real-life situations. This method was considered valuable in educational research because it allows for the examination of real-life situations and the interactions that occurred within them.

By focusing on a specific university, this study aimed to gain detailed insights into the teaching strategies used by instructors and the experiences of students learning pronunciation. This approach was supported by recent studies, such as those by Rahman et al. (2021) and Haryadi et al. (2023), which emphasized the importance of examining teaching practices through case

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studies to uncover the nuances and challenges in educational settings. Through this qualitative investigation, the study sought to provide a comprehensive understanding of the dynamics involved in teaching English pronunciation at the university level in Pekanbaru.

The findings were expected to identify both the challenges and opportunities encountered by educators and students, ultimately leading to recommendations for enhancing pronunciation instruction in future English teacher training programs.

B. The Location and Time of the research

This research took place at a university located in Pekanbaru, Riau Province. This research was conducted in June 2025.

C. The participants of the research

The research participants consisted of lecturers and students at a university in Pekanbaru, who are also future teachers. Through interviews and documentation, the research aims to explore how English pronunciation teaching is conducted and gain a better understanding of students' experiences in the learning process.

D. Technique of Collecting Data

In this study, the data collection techniques used were interviews and documentation.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Interview

In this study, the researcher used two main ways to collect data: in-depth interviews with lecturers and focus group discussions with students. In-depth interviews were conducted on a one-to-one basis with lecturers to understand their views, experiences, and thoughts on the topic we were the researching. The researcher used open-ended questions to allow lecturers to explain their opinions in more detail, so that the researcher could obtain richer and deeper information. As for the students, the researcher held two group discussion sessions, each consisting of six people. The researcher selected participants specifically to ensure there was variety in the views expressed. In these discussions, a moderator guided the conversation with questions that sparked interaction and idea sharing among participants. In this way, the researcher hoped to uncover different viewpoints and group dynamics that might not have emerged in individual interviews. The combination of these two methods was expected to provide a more complete understanding of the phenomenon the researcher studied and enrich the analysis of the data the researcher collected.

Some researchers have shown that in-depth interviews and focus group discussions can improve the quality of the data we obtain. For example, a study by Smith and Jones (2020) found that in-depth interviews help researchers capture details and context that are often invisible in regular surveys. In addition, research by Lee and his colleagues (2021) showed that focus group discussions can encourage a more lively exchange of ideas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

allowing participants to build a deeper understanding of the issues discussed. By combining these two methods, the researcher hopes to obtain more complete and in-depth data, and make a meaningful contribution to the understanding of our topic.

2. Documentation

Data collection techniques through documentation are an effective way to obtain information from written sources. According to Moleong (2017), documentation is a method that involves collecting and analyzing documents related to the research topic. These documents can be syllabi, reports, notes, archives, and various other types of documents that can provide insight into the phenomenon under study. There are two types of documentation: primary documentation, which includes original documents created by individuals or organizations, and secondary documentation, which is an analysis or interpretation of primary documents.

In this study, the researcher used the syllabus as one of the documentation sources to collect data. A syllabus was a guide that summarised the learning objectives, materials, and teaching methods used in an educational programme. By analysing the syllabus, the researcher were able to understand how the curriculum was structured, the focus of learning taken, as well as the way the teacher delivered the material. In addition, the syllabus also provided information about the assessment applied, which was important for understanding the evaluation process. By using this documentation technique, the researcher aimed to obtain



complete and in-depth data, so as to enrich our analysis and understanding of the topic under study.

E. Technique of Analysis Data

In this analysis, thematic analysis is employed to examine data from interviews with lecturers and students. According to Braun and Clarke (2014), this method effectively identifies and reports patterns (themes) in qualitative data. The researcher follows several steps, including transcribing interviews to capture all relevant information, rereading transcripts to understand context, and coding important passages related to teaching English pronunciation. These codes are then organized into larger themes that reflect participants' experiences and views (Nowell et al., 2017).

Additionally, the researcher engages in critical reflection to address personal biases that may affect data interpretation, ensuring objectivity (Saldana, 2016). Understanding the social and cultural context of participants' experiences provides deeper insights into how pronunciation teaching influences university students as future teachers. By adhering to these steps, the researcher conducted a thorough thematic analysis to enhance understanding of English pronunciation instruction.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



used by lecturers, but was also influenced by the active participation, readiness, and motivation of students. In addition, adequate facilities and a conducive learning environment played an important role in supporting learning effectiveness. Thus, optimal pronunciation teaching requires synergy between internal readiness (lecturers and students) and external support (facilities and learning environment) in order to achieve maximum learning objectives..

B. Recommendations

Based on the research findings, several recommendations were proposed to enhance the effectiveness of pronunciation teaching at the university. For lecturers, it was recommended that they continue to develop a variety of pronunciation teaching methods by combining theory and practice in a balanced manner. The use of audio-visual media should also be increased to help students become more accustomed to hearing accurate pronunciation from native speakers. In addition, reflective evaluations should be conducted regularly to enable students to recognize their progress and identify areas that require improvement. For students, it was suggested that they become more active in engaging in independent practice outside the classroom, such as watching videos, recording their voices, and practicing with peers. They also need to build internal motivation and strengthen their self-confidence, as the courage to speak is essential for improving pronunciation. For universities, it was recommended that more supportive facilities be provided, such as fully functional language laboratories equipped with adequate audio-visual tools. Moreover, non-formal activities like English Clubs, Debate Clubs, and English Days should be

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



reinforced as effective platforms for practicing pronunciation in more natural and communicative contexts. Finally, for future researchers, it was suggested that subsequent studies expand their scope by examining pronunciation teaching strategies in other universities or by comparing various teaching approaches. Future research could also explore psychological aspects of students, including anxiety, self-confidence, and self-directed learning strategies, to provide a more comprehensive understanding of the factors influencing pronunciation learning.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCE

- Baker, A., & Goldstein, S. (2017). Integrating pronunciation instruction with other language skills. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(3), 456–465.
- Braun, V., & Clarke, V. (2014). *Successful qualitative research: A practical guide for beginners*. London: SAGE Publications.
- Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., Goodwin, J. M., & Griner, B. (2010). *Teaching pronunciation: A course book and reference guide* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Chen, L. (2020). Interactive learning and pronunciation outcomes in secondary education. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 15(4), 203–217.
- Chen, L. (2021). Teacher training and its impact on pronunciation instruction effectiveness. *TESOL Journal*, 12(1), 77–90.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Cutler, A. (2020). *Listening and spoken word recognition: The role of accent and variation*. *Applied Psycholinguistics*, 41(2), 329–348.
- Derwing, T. M., & Munro, M. J. (2015). *Pronunciation fundamentals: Evidence-based perspectives for L2 teaching and research*. John Benjamins Publishing Company.
- Derwing, T. M., & Munro, M. J. (2019). *Intelligibility and the teaching of pronunciation*. *TESOL Quarterly*, 53(1), 3–25.
- Ghafar, S., & Raheem, A. (2023). The effectiveness of language learning applications for pronunciation practice. *Asian Journal of English Education*, 11(2), 102–118.
- Goh, C. (2018). *Teaching speaking: A holistic approach*. Cambridge University Press.
- Haryadi, A., Nugroho, R., & Fitriana, S. (2022). The effectiveness of audio-lingual method in improving students' pronunciation accuracy and listening comprehension. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 7(2), 145–157.
- Haryadi, A., Nuraini, F., & Hasanah, R. (2022). Interactive pronunciation practice and its effect on listening comprehension. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 12(1), 45–58.

- Haryadi, A., Sari, M., & Rahman, A. (2023). Exploring pronunciation instruction through qualitative case study approaches. *Journal of Language and Education Research*, 9(2), 77–89.
- Ismail, A., Rahman, S., & Yusuf, T. (2022). Effects of pronunciation instruction on students' motivation in learning English. *Asian EFL Journal*, 24(3), 110–125.
- Johnson, K. E. (2016). *The second language teacher education: A sociocultural perspective*. New York: Routledge.
- Johnson, R. (2021). *Technology-based pronunciation instruction: Enhancing learners' speaking confidence*. *TESOL Quarterly*, 55(2), 403–420.
- Kelly, G. (2000). *How to teach pronunciation*. Harlow: Pearson Education.
- Khoshhal, M. (2021). Students' anxiety in pronunciation assessment: Challenges and solutions. *Journal of Language Learning and Teaching*, 9(2), 214–228.
- Kumar, R., & Lee, H. (2022). Peer feedback in pronunciation practice: Enhancing accuracy and confidence. *ELT Journal*, 76(3), 354–367.
- Lee, J. (2019). *Interactive methods in teaching pronunciation: A classroom study*. *Language Education Research*, 14(1), 55–70.
- Lee, J., & Hsieh, C. (2022). *Integrating speech recognition technology into pronunciation training: Effects on EFL learners' phonological accuracy*. *Computer Assisted Language Learning*, 35(4), 875–893.
- Lee, J., Park, H., & Kim, S. (2021). *Enhancing data quality through focus group discussions: A methodological approach*. *Qualitative Inquiry*, 27(4), 372–386.
- Levis, J. M. (2018). *Intelligibility, oral communication, and the teaching of pronunciation*. Cambridge University Press.
- Melati, S., Rahayu, D., & Putra, A. (2023). Pronunciation training and students' communicative confidence in EFL classrooms. *Journal of English Education and Applied Linguistics*, 11(2), 66–79.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

- Rahman, A., & Sari, R. (2021). Early pronunciation training and students' oral confidence in EFL learning. *Indonesian Journal of English Teaching*, 8(2), 90–104.
- Rahman, A., Setiawan, D., & Hasanah, S. (2021). Case study in language teaching research: Insights and applications. *Journal of Education and Practice*, 12(3), 112–121.
- Rahmawati, D. (2021). Accent variation and pronunciation difficulties among Indonesian EFL learners. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 8(2), 67–79.
- Rahmawati, D., & Dewi, A. P. (2024). Enhancing EFL pronunciation through mobile-assisted audio-lingual practice. *International Journal of Language Education*, 8(1), 50–63.
- Reed, M., & Levis, J. (2020). *The handbook of English pronunciation*. Wiley-Blackwell.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Saito, K., & Lyster, R. (2012). *Effects of form-focused instruction and corrective feedback on L2 pronunciation development of /ɹ/ by Japanese learners of English*. *Language Learning*, 62(2), 595–633.
- Saito, K., & Lyster, R. (2021). *Effects of form-focused instruction on L2 pronunciation development: A meta-analysis*. *Applied Linguistics*, 42(3), 443–472.
- Saldana, J. (2016). *The coding manual for qualitative researchers* (3rd ed.). London: SAGE Publications.
- Setiawan, B. (2020). The role of pronunciation training in improving listening comprehension. *Asian Journal of English Language Teaching*, 30(1), 33–49.
- Smith, J. (2020). Confidence and pronunciation: The link between speaking anxiety and performance. *Journal of English Language Pedagogy*, 10(2), 142–156.
- Smith, J., & Jones, R. (2020). *Using interviews to uncover hidden data in social research*. *Research Methods Review*, 15(3), 201–220.
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative research: Studying how things work*. New York: Guilford Press.



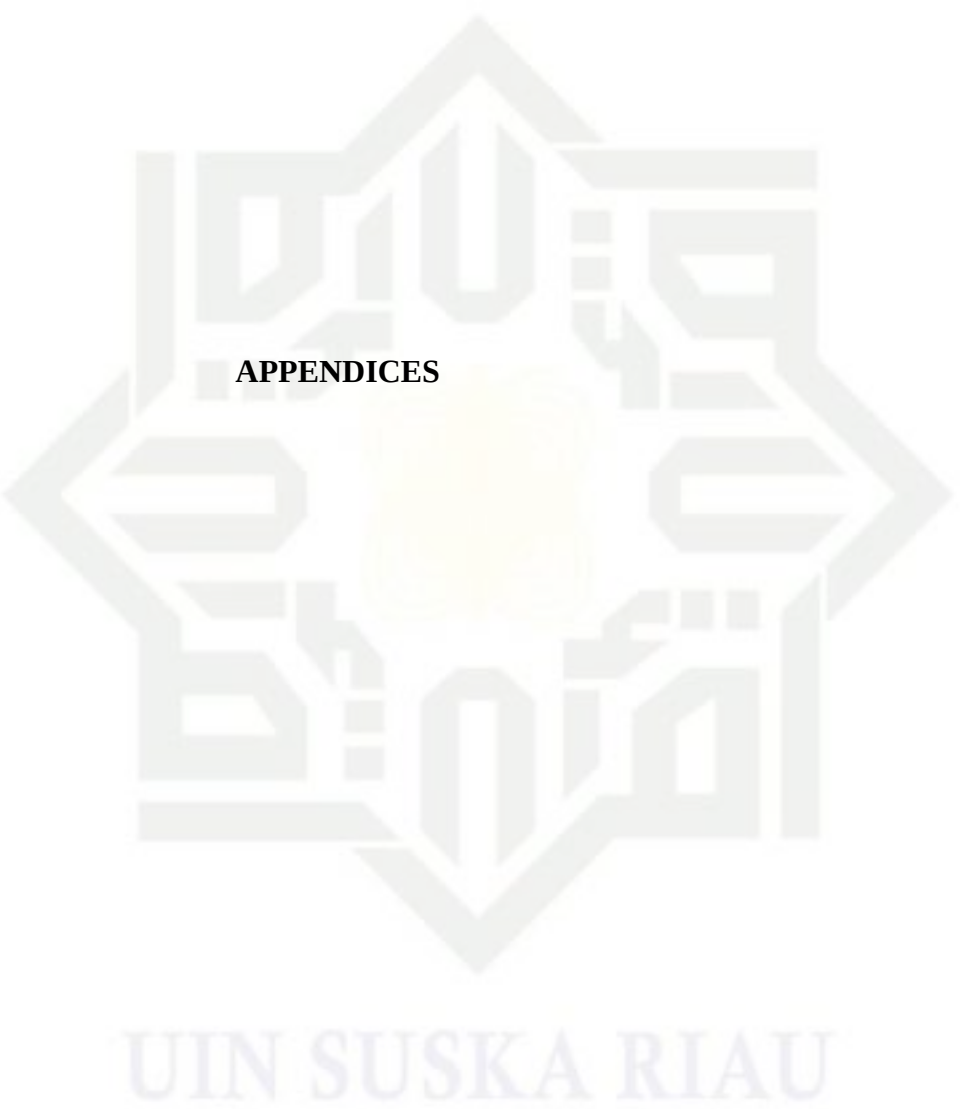
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

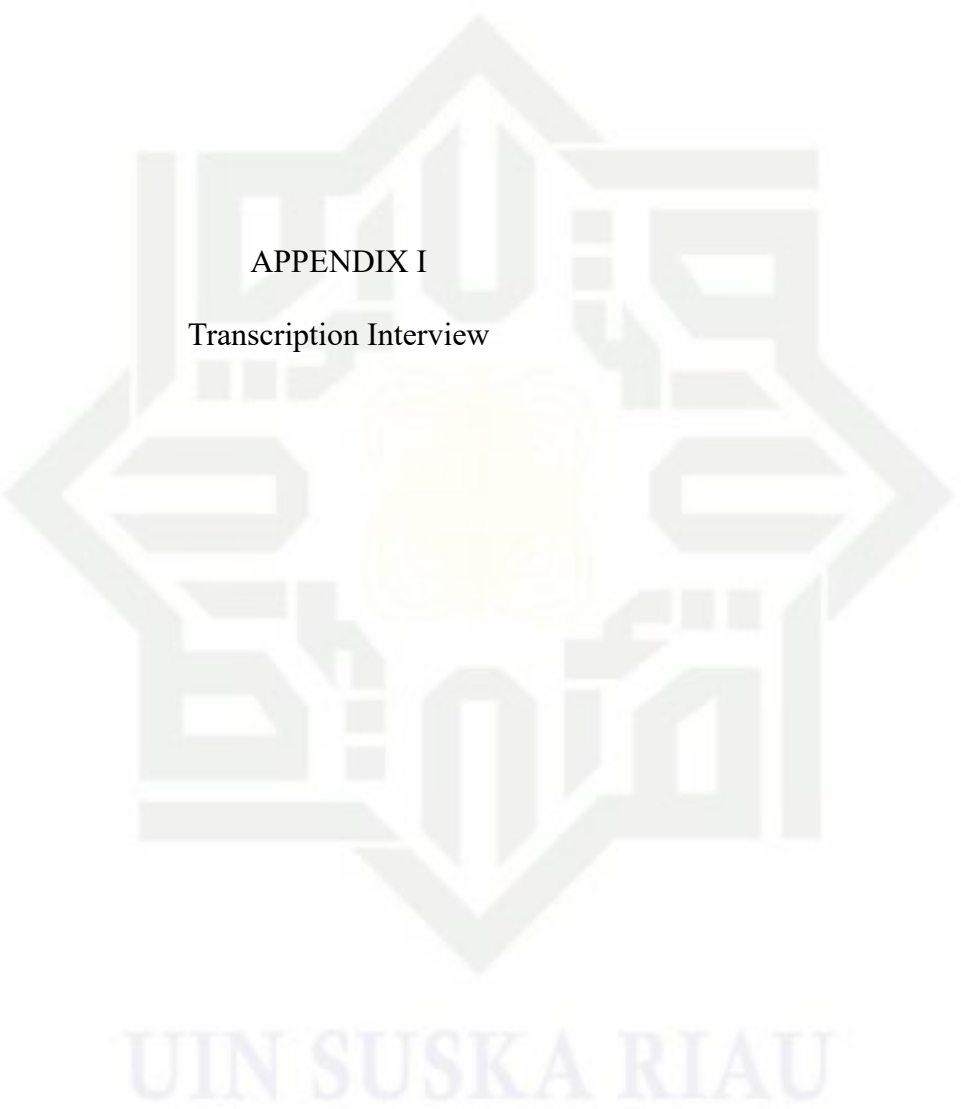
- Syahria, N. (2024). Innovative approaches in English language teaching: Integrating literature and media for pronunciation improvement. *Indonesian Journal of Language and Education*, 14(1), 21–35.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Widiastuti, I. (2021). The role of teacher training in teaching English pronunciation. *Journal of English Teacher Education*, 13(1), 49–60.
- Williams, M., Mercer, S., & Ryan, S. (2016). *Exploring psychology in language learning and teaching*. Oxford University Press.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Yuniarti, D. (2024). Challenges in pronunciation teaching: The role of facilities and media. *Indonesian Journal of English Language Teaching*, 19(1), 33–48.
- Zhang, Y., & Wu, H. (2021). Mobile-assisted language learning tools and their impact on pronunciation skills. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(2), 1-15.
- Zhang, Y., & Yuan, L. (2023). *The role of phonological awareness in EFL learners' prosodic development*. *System*, 114, 102974.



APPENDICES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX I

Transcription Interview

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMENT INTERVIEW

Research Question	Bagian	Leturer's Question
How is the teaching of English pronunciation to Future English Teacher at the selected university in Pekanbaru?	Opening	Assalamualaikum... Terima kasih atas kesediaan Ibu untuk mengikuti wawancara ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pronunciation diajarkan kepada future English serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengajaran tersebut. Wawancara ini bersifat terbuka, jadi Ibu dapat berbagi atau sharing pengalaman dan pandangan secara bebas nantinya. 1. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk melanjutkan wawancara ini? Baik ibu kira-kira ibu sudah berapa lama mengajar pronunciation bu?
	Pre-Teaching	1. Apa yang ibu anggap penting untuk dipersiapkan sebelum mengajar pronunciation? 2. Mengapa ibu berpikir persiapan ini diperlukan untuk pengajaran pronunciation yang efektif? 3. Bagaimana ibu mempersiapkan pengajaran pronunciation?
	Teaching	1. Apa saja yang ibu ajarkan dalam pembelajaran pronunciation? 2. Kenapa menurut ibu itu perlu diajarkan? 3. Bagaimana cara ibu mengajarkan pronunciation terhadap future English ? 4. Mengapa pendekatan tersebut perlu dilakukan terhadap pengajaran pronunciation? 5. Baik ibu, Jadi dalam melihat daya serap siswa terhadap apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sudah dipelajari, apa saja latihan/tugas yang ibu berikan kepada future English?
	Post-Teaching	1. Apa yang ibu lakukan ketika mengakhiri proses pembelajaran pronunciation? 2. Apa tujuan ibu melakukan itu? 3. Bagaimana dengan pr bu?
What are the factors influencing the teaching of English Pronunciation to Future English Teacher at the selected university in Pekanbaru?	Closing	1. Dari sisi ibu sebagai dosen, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran pronunciation? 2. Kemudian dari segi siswa, menurut ibu apa saja yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran pronunciation? 3. Menurut ibu dari segi pasilitas pendukung bagaimana? Apakah sudah mendukung atau belum? 4. Apakah ada hal lain yang ingin Ibu tambahkan terkait pengajaran pengucapan bahasa Inggris atau faktor-faktor yang mempengaruhinya? Terima kasih atas waktu dan informasi yang sangat berharga. Informasi yang Ibu berikan akan sangat membantu penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Research Question	Bagian	Student's Question
How is the teaching of English pronunciation to Future English Teacher at the selected university in Pekanbaru?	Opening	Assalamualaikum... Perkenalkan saya Nurmuspa Sella Putri, dari angkatan 21. Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengikuti wawancara ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengucapan (pronunciation) diajarkan kepada calon guru bahasa Inggris serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengajaran tersebut. Wawancara ini bersifat terbuka, jadi Anda dapat berbagi pengalaman dan pandangan secara bebas. Wawancara ini akan berlangsung sekitar [20 menit] dan akan mencakup beberapa pertanyaan mengenai aspek-aspek yang akan ditanyakan. Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian. Sebelum kita mulai, apakah Anda bersedia untuk melanjutkan wawancara ini? Jika ada pertanyaan atau kekhawatiran, jangan ragu untuk mengungkapkannya. Baiklah, mari kita mulai. Pertanyaan pertama saya adalah [pertanyaan pertama].
	Pre-Teaching	1. Apa yang Anda anggap penting untuk dipersiapkan sebelum belajar pronunciation? 2. Mengapa Anda berpikir persiapan ini diperlukan untuk pembelajaran pronunciation yang efektif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Bagaimana Anda merasa pengajaran pronunciation dipersiapkan oleh dosen?
	Teaching	1. Apa saja yang Anda pelajari dalam pembelajaran pronunciation? 2. Mengapa menurut Anda materi tersebut perlu diajarkan? 3. Bagaimana cara dosen mengajarkan pronunciation kepada Anda? 4. Mengapa pendekatan yang digunakan dosen perlu dilakukan dalam pengajaran pronunciation? 5. Dalam melihat pemahaman Anda terhadap apa yang sudah dipelajari, latihan atau tugas apa yang diberikan oleh dosen?
	Post-Teaching	1. Apa yang Anda lakukan setelah proses pembelajaran pronunciation selesai? 2. Apa tujuan Anda melakukan itu? 3. Apakah Anda merasa ada tugas atau pekerjaan rumah yang membantu Anda dalam belajar pronunciation?
What are the factors influencing the teaching of English Pronunciation to Future English Teacher at the	Closing	1. Dari sudut pandang Anda sebagai siswa, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran pronunciation? 2. Menurut Anda, apa saja yang mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri Anda dalam belajar pronunciation?



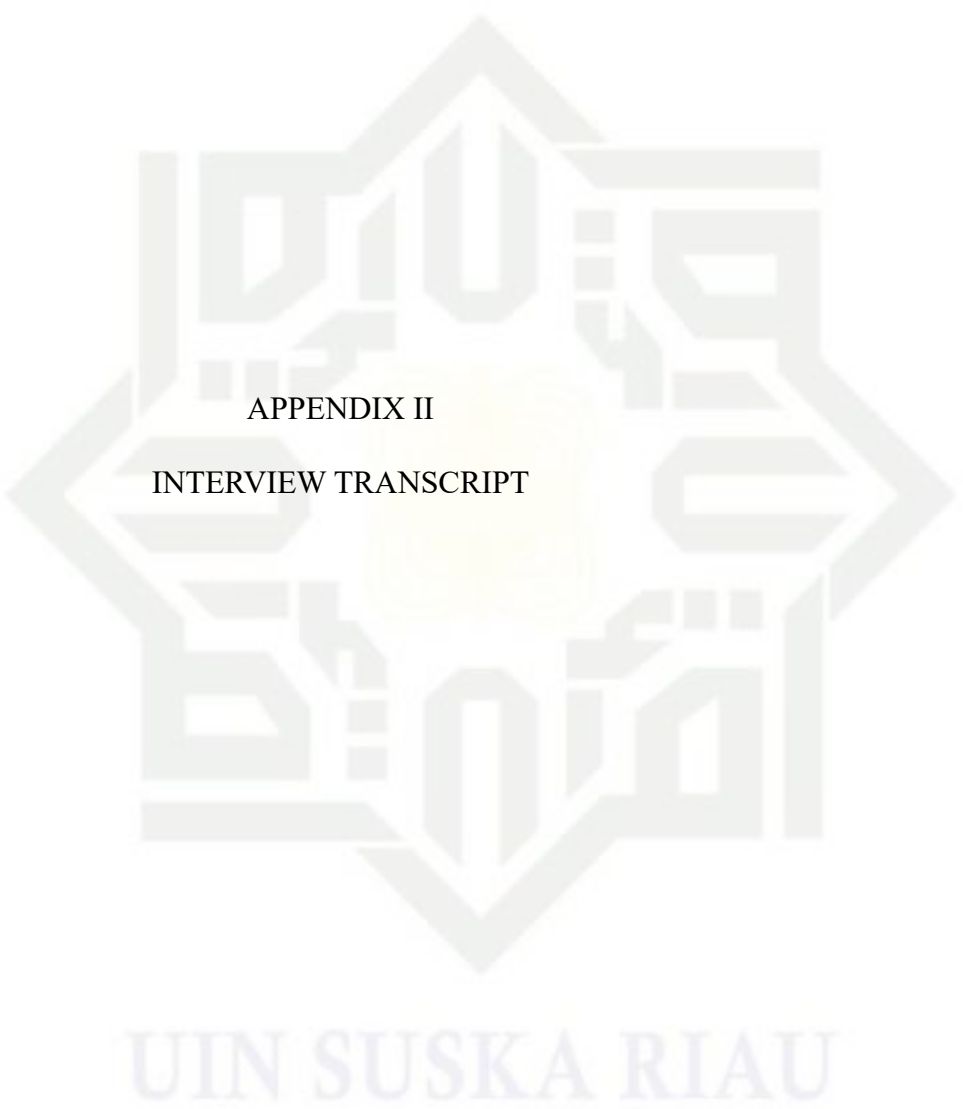
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selected university in Pekanbaru?	3. Bagaimana fasilitas yang ada di kampus mendukung pembelajaran pronunciation? Apakah sudah memadai atau belum? 4. Apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan terkait pengajaran pengucapan bahasa Inggris atau faktor-faktor yang mempengaruhinya? Terima kasih atas waktu dan informasi yang sangat berharga. Informasi yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini.
-----------------------------------	---



APPENDIX II

INTERVIEW TRANSCRIPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date, June 25 2025

Lecturer 1

Researcher (R): Assalamualaikum wr wb.

Lecturer (L) : waalaikumsalam wr wb

R : Terima kasih atas kesediaan Mam untuk mengikuti wawancara kali ini. Semoga Mam dalam keadaan sehat walafiat. Dan semoga nantinya wawancara kita berjalan dengan lancar ya, Mam. Izin, Mam.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pronunciation diajarkan kepada future English. Serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengajaran tersebut, Mam. Nah, wawancara ini bersifat terbuka, Mam. Jadi nanti kita bisa sharing dan berbagi pengalaman saja ya, Mam.

Baik, Mam. Baik, Mam. Apakah Mam bersedia untuk melanjutkan wawancara ini, Mam?

L : Oke

R : Baik, Mam. Kira-kira Mam sudah berapa lama mengajarkan pronunciation Mam?

L : Sudah, saya pikir sudah 14 tahun.

R : Sudah lama juga ya, Mam. Oke, Mam. Jadi, apa saja yang Mam anggap penting untuk dipersiapkan sebelum mengajar pronunciation itu, Mam?

L : Tentu saja, silabus, buku-buku yang berkenaan dengan pronunciation.

R : Oke, Mam. Nah, mengapa Mam berpikir untuk mempersiapkan itu semua diperlukan untuk mengajar pronunciation yang efektif, Mam?

Ya, bahwa ditekankan dari awal bahwa yang kita pelajari itu bukan profil, tapi bunyinya. Jadi, jangan sampai salah memahami antara huruf dan bunyi. Itu dari basicnya dulu, dan bagaimana bunyi-bunyi itu diproduksi di organ speech, speech organ. Itu bagaimana bunyi-bunyi itu, dari mana bunyi-bunyi itu berasal, posisinya, place of articulation-nya, manner of articulation-nya. Kemudian lanjut ke dalam kata-katanya itu sendiri, ya, tekanan, stress, kemudian intonation, kemudian

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rhythm, penanganan di dalam kalimat, kemudian pronunciation dalam plural, maupun ending -ed, itulah secara gambaran umumnya.

R : Baik, Mam. Nah, kenapa menurut Mam itu perlu diajarkan, Mam?

L : Karena itu semuanya adalah dasar atau teori dalam menguasai pronunciation dalam bahasa Inggris. Karena kita tahu bahasa Inggris itu jauh berbeda dengan bahasa Indonesia, dan tentu saja kebanyakan mahasiswa itu mother tongue-nya adalah bahasa Indonesia, sehingga kalau dalam praktek speech-based itu pronunciation-nya masih banyak yang salah gitu ya. Jadi kalau kita belajar pronunciation itu, bagaimana pronunciation itu yang benar, bukan yang baik ya, tapi yang benar. Karena kalau udah salah pronunciation, itu bisa salah pemahaman orang. Semuanya itu mulai dari, ini jauh berbeda ya, mulai dari pengucapan bunyi huruf-nya sendiri dengan bahasa Indonesia, itu jauh berbeda. Dan juga tekanan di dalam kata, intonasi, rhythm-nya, naik turun setelah lima, dibandingkan dalam kalimat itu jauh berbeda. Makanya perlu diajarkan dari dasar sampai ke kebenaran sebenarnya.

R : Oke, Mam. Kalau cara untuk mengajarkan pronunciation itu, bagaimana Mam?

L : Nah, caranya tentu saja di awal itu, memikirkan dulu secara teoritisnya ya. Cuman selain itu, saya juga langsung praktekkan. Karena intinya, kita nggak, karena kita belajar teori, tapi di praktek sendiri nggak ada. Makanya saya variasikan antara teoritis dan praktek langsung. Jadi mereka memang harus mempraktekkan di lidahnya masing-masing, supaya mereka terbiasa, supaya lidahnya terbiasa dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengucapan kata-kata bahasa Inggris, Negrón. Itu memang sekaligus prakteknya. Jadi, teori, praktek, teori, praktek gitu.

R : Oke, Mam. Nah, mengapa pendekatan tersebut perlu dilakukan terhadap pengajaran pronunciation itu, Mam?

L : Ya, perlu ya. Karena seperti saya bilang tadi, mother tongue mahasiswa di Universitas itu sudah pasti bahasa Indonesia dan bahasa Erah ya.

Makanya lidah mereka itu, walaupun mereka itu sudah belajar bahasa Inggris, tapi mungkin pada jaman sekolah dulu itu jarang dilakukan praktek secara langsung untuk pronunciation bahasa Inggris ini. Makanya perlu langsung praktek aja lidahnya gitu, untuk membiasakan lidah masing-masing terhadap bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris. Kalau nggak dipraktek langsung itu useless namanya. Cuma aja kita tahu teorinya, tapi nggak pernah kita praktekkan secara langsung dengan lidah kita masing-masing. Itu useless.

R : Baik, Mam. Nah, jadi dalam melihat daya serap siswa terhadap apa yang sudah dipelajari, Mam, apa saja latihan atau tugas yang Mam berikan kepada mahasiswa, Mam?

L : Nah, Mam agak challenging juga ya, karena bisa dikatakan kadang-kadang ada ketemu mahasiswa yang, padahal aku sendiri nggak suka bahasa Inggris gitu, tapi karena ini tuntutan kuliah ya, mau tak mau mereka akan melakukan praktek itu. Saya sering, kalau di kelas itu selalu praktek. Kalau misalnya sudah dapat satu teori, kita langsung praktekkan di kelas. Dan juga supaya lebih maksimal itu saya pakai speaker dan video. Jadi mereka langsung mendengarkan dari native speaker. Nah, kalau tugas-tugas itu saya juga sering meminta mereka berlatih langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat video. Video yang memang dari native speaker of English, jadi bahasa Inggrisnya itu benar-benar dari native speaker of English. Tidak ada, artinya contoh-contoh yang mereka ini, yang mereka tiru itu adalah langsung dari native speaker of English. Saya sharing itu video-video dari native speaker of English, dari Youtube ya. Nah, kemudian tentu saja ada tugas tertulis yang berdasarkan teori yang sudah dipelajari.

R : Oke, Ma'am. Nah, untuk mengakhiri proses pembelajaran pronunciation, biasanya Ma'am akan melakukan apa, Ma'am?

L : Biasanya saya kasih tips-tips ya, karena saya sendiri juga mendapatkan, emang dulu saya, maksudnya gini. Pengalaman saya pribadi, saya sering, saya mendapatkan pronunciation secara auto-didak itu emang dari video-video yang saya pilih-pilih. Setiap minggu pembelajaran itu saya sering sharing atau kasih tips gitu ya, bahwa kita itu kalau, kita itu harus membiasakan telinga kita untuk mendengarkan native speaker of English. Supaya kita itu menyeram bunyi-bunyi yang nggak biasa kita dengar selama umur hidup kita gitu ya. Kalau mereka itu nggak terbiasa nonton video berbahasa Inggris, itu artinya background knowledge mereka itu nggak ada sama sekali. Makanya saya sering kasih saran, kasih tips gitu ya. Harus ada di tingkat setiap hari itu, sisi waktu setiap hari, 10-15 menit untuk menonton video berbahasa Inggris, sehingga mereka itu punya background knowledge ya di otaknya. Gak hanya, selama ini kita kan udah menyeram mother tongue kita dari lahir sampai dewasa gitu ya, nah ini saatnya kita sisihkan partisi, istilahnya di otak kita untuk nyeram. Kalau kita udah sering nonton video berbahasa Inggris, itu otomatis kita punya background knowledge tentang pronunciation itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulai dari tekanan dalam kata, tekanan di dalam kalimat, naik turunnya, intonasinya, itu background knowledge yang saya sering sharing setelah akhir proses pembelajaran. Nah, tujuannya tentu saja supaya mereka terbuka ya pikirannya bahwa pronunciation itu bukan cuman secara real, nggak cuman baca buku terus praktek sendiri, karena kita harus punya contoh realnya, supaya telinga kita itu mendengar bunyi yang benar gitu. Sekali lagi, saya kira kan kalau pronunciation itu, kita bicara tentang benar-salah. Nah, kalau udah salah pronunciation, kesalahannya, salah tekanannya, itu salah sih katanya ya. Makanya, penting banget untuk membuka pikiran mereka bahwa, nggak hanya sekedar baca buku aja, tapi kita juga harus mendengarkan dari native speaker of English langsung gitu, karena kita susah mendapatkan, ketemu dengan native speaker of English, soalnya kita berdoa di Youtube, tinggal banyak sekali kan video-video dari native speaker of English yang bisa kita pelajari langsung gitu.

R : Oke, Ma'am. Nah, untuk PR bagaimana?

L : Nah, PR itu salah seperti yang saya katakan tadi, kalau ada PR secara teoritik, itu ada secara tertulis lah ada PRnya ya. Kita harus tahu teorinya gimana. Nah, kalau secara melatih lidah masing-masing itu, saya sering juga minta mereka nonton video tertentu, saya suruh imitate, supaya lidahnya lebih terlatih lah gitu. Itu juga ada, karena kadang-kadang menyuruh begitu saja kan, PR itu kadang-kadang masih sesuai itu ya.

R : Baik, Ma'am. Nah, Ma'am, dari sisi Ma'am sebagai dosen, Ma'am, apa saja yang mempengaruhi proses pelajaran, Ma'am?

L : Kalau saya sebagai dosen, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran penangstiasan. Saya sebagai dosen, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran penangstiasan itu. Yang mempengaruhinya tentu saja situasi kelas. Situasi kelas itu kan kalau nggak nyaman kelasnya, kalau misalnya, semua proses pelajaran pasti terpengaruh ya, kalau misalnya suasananya tidak nyaman, atau banyak keributan di lokal sebelah, karena kalau misalnya saya sudah pakai speaker, tapi kadang lokal sebelah ribut, speakernya juga kurang mendukung. Kalau misalnya pakai speaker itu kan idealnya kelasnya kedap suara ya, cuma kadang-kadang karena kelas itu nggak kedap suara, belum lagi suara-suara dari luar, ya anaknya kurang maksimal mendengarkan bunyi-bunyi yang bener lah dari video-video yang saya sajikan.

R : Dari lab bahasanya sudah mendukung ya, Ma'am?

L : Kalau lab bahasa itu kan khusus untuk listening ya, bukan untuk pelajaran pronunciation. Saya dengar juga lab bahasa itu ada kerusakan listening yang susah juga dipakai, dan saya dengar dari dosen listening juga, sepertinya memang speaker dia sendiri, jadi nggak ngaruh. Mungkin kalau kelebihannya sekarang listening itu adalah dia kedap suara, itu saja. Cuma peralatannya saya dengar dari docent listening itu nggak maksimal peralatannya. Tapi saya nggak tahu, mungkin dari, saya nggak pikirnya juga masuk ke lab bahasa ya, karena lab bahasa itu juga ada jadwalnya.

R : Nah, jadi segi fasilitas pendukungnya mungkin kurang mendukung, Ma'am?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L : Karena saya pikir gini ya, karena kita tuh harus mendengarnya langsung dari native speaker of English, makanya saya harus bawa speaker gitu. Namanya speaker yang saya bawa kurang maksimal suaranya. Kalau nggak mungkin karena kelasnya itu luas, dan jendelanya juga nggak ada suara-suara di luar, ya nggak kedap suara lah itu. Itu tadi sih sebenarnya masalah kalau di kelas ya.

R : Baik, Ma'am. Kemudian dari siswanya, dari segi mahasiswanya, menurut Ma'am, apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam pembelajaran pronunciation ini mam?

L : Kalau dari segi siswa, saya pikir mungkin motivasi dari dalam diri saja ya. Motivasi dari dalam diri yang kembali lagi ke siswanya. Siswanya, mahasiswanya itu mau ke upgrade pronunciation yang dirilai. Kadang-kadang ya saya udah kasih motivasi ya bahasa Inggris itu akan lebih bagus. Kalau pronunciation yang tepat, meskipun itu beda dengan accent. Misalnya saya dengar Jackie Chan ngomong bahasa Inggris, itu kan logatnya logat Cina ya, tapi pronunsiasinya benar gitu. Jadi nggak masalah accent kita tuh accent orang Indonesia, tapi pronunsiasinya benar itu nggak masalah. Cuman itu lagi, kadang-kadang mahasiswa nggak ada, apa namanya, hanya sebagian kecil yang pengen bahasa pronunsiasinya itu bagus, pronunsiasinya itu benar gitu. Pronunciationnya itu benar, itu saya pikir mungkin bisa diteliti lebih lanjut lah ya. Tapi kalau dari hasil nilai selama ini saya mengandalkan, itu hanya sebagian kecil yang progressnya bagus. Dan memang mungkin orang-orang juga dari awalnya udah good pronunsiasinya, yang udah benar pronunsiasinya. Kadang-kadang yang lain-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain itu udah pronunsiasinya masih nggak tepat, progressnya itu nggak kelihatan gitu. Itu ya kalau diingetin juga, tapi mungkin tiba-tiba di rumah nggak dikerjakan tips-tipsnya, ya udah. Motivasinya langsung lah saya pikir ya, kalau dari segi mahasiswanya. Karena mereka itu jarang praktek itu, untuk praktek itu mereka masih, ya digenjot dulu dengan PR baru ini, tapi tetapnya agak kurang motivasinya kalau menurut saya ya.

R : Baik Ma'am. Apakah ada lain yang ingin Ma'am tambahkan berkait pengajaran pengucapan bahasa Inggris atau faktor-faktor yang menaruhinya Ma'am?

L : Itu ya, mungkin kalau untuk pembelajaran pronunsiasi ini, sebaiknya ada disiapkan orang, supaya lebih maksimal mendengarkan video-video dalam bahasa Inggris. Kalau dari faktor-faktor yang memengaruhinya.

R :Iya Ma'am.

L :Ya motivasinya masih kurang, lebih upgrade diri tentang pronunsiasi. Mungkin bisa dipinjamkan speaker ya, speaker yang bagus dari jurusan, dan juga projector. Karena kalau video itu pasti kita butuh projector, dan juga bagus.

R : Ma'am, terima kasih atas waktu dan informasi yang sangat berharganya Ma'am. Semoga ke depannya saya bisa melakukan penelitian ini, dan doakan semoga bisa terima banyak atas waktu. Wasalamualaikum wr wb ma'am

L :Iyaa. Waalaikumussalam wr wb

Date, 16 June 2025

Group 1

Researcher : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Students : waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Researcher : Perkenalkan, nama saya Nurmuspa Sella Putri dari angkatan 21.

Terima kasih atas kesediaan rekan-rekan untuk mengikuti wawancara kali ini.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sih pronunciation atau pengucapan yang diajarkan kepada calon guru bahasa Inggris. Dan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengajaran pronunciation.

Wawancara ini bersifat terbuka, jadi rekan-rekan dapat berbagi pengalaman atau pandangan secara bebas nantinya. Dan wawancara ini juga akan berlangsung sekitar 15 menit. Dan akan mencakup beberapa pertanyaan yang mengenai aspek-aspek yang akan ditanyakan nantinya. Semua informasi yang rekan-rekan berikan akan dijaga kerahasiaan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja.

Sebelum kita mulai, saya mau bertanya apakah rekan-rekan bersedia untuk mengikuti wawancara ini sampai selesai?

Students : Bersedia

Researcher : Baik, terima kasih.

Baiklah, saya akan mengajukan pertanyaan yaitu pertanyaan yang pertama. Menurut rekan-rekan, apa yang rekan-rekan anggap penting untuk dipersiapkan sebelum belajar pronunciation tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Student 1 : Baik kak, menurut saya apa saja yang penting sebelum mempelajari prononciation itu adalah kita mengenal dulu vocabulary atau huruf-huruf dalam bahasa Inggris. Nah seperti itu, jadi kalau kita sudah mengenal, maka jika kita mempraktekannya di kelas nanti, itu akan lebih baik. Begitu kak.

Researcher : Baik, apakah ada tanggapan dari yang lain? Apa sudah cukup?

Students : Sudah cukup

Researcher : Baik, nah mengapa Anda berpikir persiapan ini diperlukan untuk dipelajari di pronunciation yang efektif?

Student 1 : Karena menurut saya, dengan kita sebelumnya mengenal konsonan, intonasi dalam vocab, itu tadi kak kita bisa mudah mengaplikasikannya di kelas maupun di luar kelas. Misalnya kita ingin berbahasa Inggris di kehidupan kita sehari-hari, jadi kita udah gimana ya, pengucapannya itu kita sudah benar karena kita sudah mengaplikasikannya sebelum itu gitu kak.

Researcher : Jadi membuat kita percaya diri?

Student 1 : Iya Membuat kita tetap confident, gitu kak

Researcher : Baik, apakah ada yang lain tanggapan? Cukup?

Students : Cukup

Researcher : Baik, bagaimana menurut rekan-rekan merasa pengajaran pronunciation itu dipersiapkan oleh dosen?

Student 1 : Menurut saya, pengajaran pronunciation yang disiapkan dosen, nah waktu itu kami juga pernah belajar yang namanya phonetic and phonology. Yang mengajar kebetulan itu mam *****. Menurut saya, mam itu sudah e ibaratkan sempurna ya karena sebelum beliau mengajarkan pronunciationnya di suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat, mam itu mengajarkan dulu teorinya. Dia juga mengenalkan simbol-simbol yang kita semua sudah tahukan sekarang. Nah jadi, menurut saya seperti itu kak.

Researcher : Sudah baik?

Student 1 : Sudah baik kak

Researcher : Dalam pengajaran berbahasa Inggris, apa saja yang rekan-rekan pelajari dalam pembelajaran pronunciation?

Student 2 : Kalau saya sendiri, selama belajar pronunciationnya, pastinya kita bagaimana cara bacanya, bunyinya. Ternyata di bahasa Inggris juga ada letak-letak di mana hurufnya keluar. Word stress juga ada, atau tekanan kata. Sama juga irama pas ngomongnya.

R : Oke. Mengapa menurut rekan-rekan materi tersebut perlu diajarkan kepada mahasiswa?

Student 2 : Karena kan pronunciation itu bagaimana kita mengucapkan. Berarti speaking lah. Speaking itu kan basicnya Inggris. Kita bisa pronunciation, jadi kita bisa speaking dengan baik. Makanya pronunciation itu penting untuk speaking kita.

R : Supaya kita bisa percaya diri juga ya. Oke. Nah, bagaimana cara dosen mengajarkan pronunciation kepada rekan-rekan?

Student 2 : Pas itu, yang pertama beliau mengenalin dulu bentuk hurufnya, simbol huruf A dan E ketika disatukan itu bagaimana. Habis itu udah dikenalin, beliau nyuruh kita nyari kata-kata yang ada simbol-simbol tersebut. Baru itu diajarin cara bunyinya, cara bacanya. Nanti pas sudah bisa, baru kita disuruh buat video dengan pelafalan yang bagus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Oke. Ada tangkapan yang lain? Sudah cukup? Nah, bagaimana pendekatan yang digunakan dosen yang perlu dilakukan dalam pengajaran pronunciation itu?

Student 2 : Pendekatan itu penting, soalnya kan tau lah anak-anak ini kalau misalnya dia nggak suka sama dosennya, dia nggak bakal mau belajar. Jadi, kayak dosennya itu bukan yang terlalu tegang gitu di kelas, tapi dia tetap santai tapi tegas. Jadi, apa yang dimasukinnya itu tetap sampai ke kita dan anak-anaknya juga nggak terlalu tertekan sama dosennya.

Researcher : Oke. Jadi, sudah mengerti lah apa yang diajarkan oleh dosen itu ya?

Students : sudah

Researcher : Oke.

Nah, dalam melihat pemahaman rekan-rekan terhadap apa yang sudah diajarkan, latihan atau tugas apa yang diberikan oleh dosen ketika belajar pronunciation?

Sudent 3 : Salah satu tugas yang diberikan dosen itu adalah mencari penekanan kata dalam suatu video. Jadi, di-share dulu videonya nanti mahasiswa mencari penekanan kata.

Researcher : Nah, apa yang rekan-rekan lakukan setelah proses pembelajaran pronunciation selesai?

Student 3 : Biasanya yang saya lakukan itu adalah mengulang-ulang lagi pronunciation kata-kata tersebut. Saya akan menonton lagi video yang telah diberikan dan saya akan memperbaiki pronunciation saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Researcher : Oke. Nah, kira-kira apa tujuan yang rekan-rekan melakukan itu?
Kira-kira apa tujuannya?

Student 4 : Salah satunya itu untuk memperkuat pemahaman saya terhadap pronunciation-nya. Dan itu juga akan memperbaiki kesalahan saya ketika akan berbicara nanti.

Researcher : Oke. Apakah ada tanggapannya lain? Kira-kira cukup?

Students : cukup

Researcher : Oke. Nah, apakah rekan-rekan merasa ada tugas atau pekerjaan rumah yang membantu dalam belajar pronunciation ini?

Student 4 : Kalau menurut saya, Kak, paling tugas atau pekerjaan rumah seperti membuat video dari dosen, dengan ada tugas seperti itu, kita dapat mengoreksi pronounciation kita kembali ketika melihat video hasil tugas tersebut.

Researcher : Oke. Apakah ada tanggapan lain? Cukup?

Students : Cukup

Researcher : Oke. Nah, dari sudut pandang kita sebagai mahasiswa, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran pronunciation ini?

Students 4 : Kalau menurut saya, yang pertama itu adalah paparan terhadap bahasa Inggris. Maksud saya, semakin banyak kita terpapar bahasa Inggris, kayak mendengarkan native speaker, kita akan lebih tahu pelafalan pronunciation yang benar, baik, seperti apa. Dan yang kedua itu latihan yang konsisten. Ketika latihan yang konsisten itu kita terapkan terus-menerus, pelafalan itu akan semakin tajam dan semakin bagus, Kak.

Researcher : Oke. Apakah ada tanggapan lain?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Students :Cukup

Researcher : Nah, menurut rekan-rekan, apa saja yang mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar pronunciation ini?

Students 4 : Kalau menurut pribadi saya sendiri ini, sepertinya kemauan diri sendiri ya, Kak. Kalau dari diri sendiri saja tidak mau, mungkin mengerjakannya saja malas. Jadi, menurut saya, tujuan kita apa untuk belajar pronunciation itu.

Researcher : Niat dari diri sendiri ya?

Student 4 : Ya, begitulah.

Researcher : Nah, menurut rekan-rekan semua, bagaimana fasilitas yang ada di kampus mendukung pembelajaran pronunciation? Apakah sudah memadai atau belum?

Student 5 : Oke, menurut saya sudah memadai ya, Kak. Karena kita sudah tersedia lab bahasa.

Researcher : Oke. Apakah ada yang lain tanggapan? Setuju?

Students : Setuju.

Researcher : Oke.

Nah, apakah ada yang lain yang ingin menambahkan informasi terkait pengajaran pengucapan bahasa Inggris atau faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Students 5: Menurut saya enggak ya, Kak. Soalnya kan di sini kita juga sudah ada tersedia English Club sama Debate Club, Kak. Mungkin dari situ kita bisa untuk menambahkan pengajaran atau pengucapan bahasa Inggris terutama pada pronunciation.

Researcher : Oke. Apakah ada tanggapan yang lain? Cukup? Oke.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih kepada rekan-rekan atas waktu dan informasinya yang sangat berharga. Saya pribadi mengucapkan terima kasih banyak dan maaf telah mengganggu waktunya. Nah, informasi yang diberikan sangat membantu penelitian ini dan semoga kita semua sukses. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Students : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.





Date, 11 June 2025

Group 2

Researcher : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih atas kesediaan teman-teman semua telah mengikuti wawancara ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengajaran pronunciation itu diajarkan kepada calon guru bahasa Inggris dan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Jadi, wawancara ini sifatnya terbuka. Jadi, nanti teman-teman dapat berbagi pengalaman atau pemahaman yang didapat dan menyampaikannya pun secara bebas. Baik, kira-kira wawancara ini akan berlangsung sekitar 20 menit. Apakah teman-teman semua bersedia untuk mengikuti wawancara ini?

Students: Bersedia

R : Baik, terima kasih. Oke, saya akan lanjut ke pertanyaan pertama yaitu, apa sih yang dianggap penting untuk dipersiapkan sebelum pembelajaran pronunciation?

S 1 : Yang paling penting adalah menyiapkan bagaimana bunyi huruf tersebut seperti video atau audio. Saya rasa itu paling penting.

R : Apakah ada tanggapan lain? Atau setuju dengan saudara Razid?

Students: Setuju.

R : Oke, kenapa kalian berpikir persiapan yang disebutkan oleh Radit tadi perlu dipersiapkan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S2 : Konsonan. Pernah. Oh pernah.

S3 :Sejauh ini cara dosen mengajar pronunciation kepada kami itu cukup membantu Kak. Terutama saat dosen memberikan feedback secara langsung. Kemudian memberikan latihan yang bisa kami ulangi di rumah atau bisa kami

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktekan dengan teman-teman yang lain. Itu bisa meningkatkan kesadaran kami masing-masing terhadap kesalahan pengucapan yang kami lakukan.

R : Oke. Lanjut yaitu dalam melihat pemahaman rekan-rekan terhadap yang sudah dipelajari. Latihan atau tugas apa yang diberikan oleh dosen?

S 4 : Biasanya Kak dosen itu ngasih kami kayak exercise tanya jawab gitu. Atau ada kadang beberapa dosen yang nyuruh kami untuk bikin memapping untuk menguji seberapa jauh kami pemahamannya. Itu aja Kak.

R : Itu aja? Ada yang lain? Cukup?

Students: Nah, tentang setelah proses pembelajaran pronunciation selesai. Apa yang rekan-rekan akan lakukan?

S 4 : Setelah belajar pronunciation, biasanya langsung praktek ngomong sendiri Kak. Atau kayak misalnya ngedengerin vocabulary itu lagi. Ulang dari Google Translate atau apa untuk mendengarkan kembali Kak pronunciation-nya. Terus kami kadang juga praktek sama teman biar gak kaku kalau ngomong.

R : Oke. Kemudian tujuan dari Pembelajaran yang disebutkan oleh temannya tadi. Kira-kira apa tujuannya?

S 5 : Menurut saya ni kak yang dibilang indah tadi, bertujuan untuk melatih lagi seberapa fasih saya saat berbicara dan seberapa mengertinya orang saat saya mengatakan kosa kata tersebut.

R : Oke. Nah, apakah rekan-rekan merasa ada tugas atau pekerjaan rumah yang membantu dalam proses pembelajaran pronunciation ini?

S 5 : Ada. Contohnya kita diberi teks atau nonton video terus kita ngulang, terus suaranya direkam. Kemudian kan dari rekaman itu kita bisa dengar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ya. Sesuai ya belum pronunciation kita sama yang di video, kita bisa menilai sejauh mana kemampuan kita dalam belajar pronunciation.

R : Baik. Ada tanggapan lain?

Students: Cukup.

R : Nah, dari sudut pandang rekan-rekan sebagai mahasiswa, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran pronunciation ini?

S 6 : Kalau menurut saya, ini dari pandangan saya pribadi, itu yang mempengaruhi proses belajar pronunciation itu ada beberapa hal. Yang kayak media belajar yang kita gunakan, terus juga latihan yang diberikan, terus sama kayak seberapa sering kita praktik di luar.

R : Nah, menurut rekan-rekan, apa saja yang mempengaruhi motivasi atau kepercayaan diri rekan-rekan dalam belajar pronunciation? Motivasi.

S 6 : Kalau dari saya, dukungan dari teman dan keluarga.

R : Dukungan. Nah, kira-kira fasilitas di kampus ini telah mendukung pembelajaran pronunciation atau tidak? Sudah memadai atau tidak?

S 6 : Belum. Belum.

R : Sehingga ada kesulitan untuk melakukan pembelajaran pronunciation ya?

Students : Iya kak.

R : Baik. Apakah ada hal-hal lain yang ingin ditambahkan terkait pengajaran pronunciation bahasa Inggris atau faktor-faktor yang mempengaruhinya? Cukup?

Students: Cukup kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R : Baik.

Terima kasih atas waktu dan informasi yang berharganya. Informasi yang diberikan rekan-rekan sangat membantu penelitian kakak besoknya, yaitu tentang pengajaran pronunciation. Baik.

Terima kasih. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Students : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.





Date, 30 June 2025

Lecturer 2

Researcher: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan sebelumnya, Ma'am. Saya Normos Pasella Putri dari Angkatan 2021. Izin, Ma'am, mengganggu waktunya untuk melakukan wawancara penelitian saya. Yaitu tentang bagaimana pronunciation diajarkan kepada future English teacher. Serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengajaran tersebut. Jadi wawancara ini bersifat terbuka, Ma'am. Jadi nanti kita bisa sharing pengalaman serta secara bebas, Ma'am. Mungkin itu saja pengenalan dari saya, Ma'am.

Nah, apakah Ma'am bersedia untuk melakukan wawancara ini, Ma'am?

Lecturer 2: Bersedia

R : Oke, Ma'am. Kira-kira, Ma'am sudah berapa lama melakukan mengajar pronunciation ini, Ma'am?

L2 : Kalau mata kuliah pronunciation itu sejak saya pertama mengajar tahun 2007. Sampai sekarang itu jadi mata kuliah. Sebetulnya mata kuliah keahlian saya itu phonetic and phonology. Kalau dulu, sejak pertama saya mengajar 2007 itu memang ada mata kuliah pronunciation. Kalau sekarang kan sudah tak ada sejak lama. Jadi mungkin all include in phonetic and phonology juga harusnya dikolaborasikan dengan mata kuliah lain.

R:Baik mam

Jadi, apa yang Ma'am anggap penting untuk dipersiapkan sebelum mengajar pronunciation itu, Ma'am?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L2 : Sebetulnya, saya merujuk ke RPS yang saya rancang. Jadi, sebelum mengajar tentu saya memastikan tujuan atau target dari pengajaran mata kuliah itu pada hari itu. Kemudian materi apa yang akan saya ajarkan, kemudian metode apa yang akan saya gunakan, kemudian assessment apa yang saya gunakan termasuk media apa yang akan saya gunakan. Itu biasanya yang menjadi pemikiran saya yang saya persiapkan sebelum saya masuk kelas.

R : Oke, Ma'am.

Mengapa Ma'am berpikir mempersiapkan semua itu diperlukan untuk pengajaran pronunciation yang efektif, Ma'am?

L2 : Karena sebetulnya tujuannya hanya untuk mencapai aim-nya saja ya. Tujuan dari pembelajaran itu. Artinya, keterampilan apa yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Untuk mencapai tujuan itu, tentu hal-hal yang saya sebutkan tadi perlu saya persiapkan sejak awal.

R : Oke, Ma'am. Bagaimana Ma'am mempersiapkan pengajaran pronunciation itu?

L2 : Sebetulnya persiapannya itu tidak memakan waktu yang lama ya. Karena tentu sebelum kuliah dimulai kan saya sudah merancang semuanya. Dari awal sampai akhir. Jadi, setiap saya akan mengajar pada hari itu, biasanya cukup merujuk pada RPS yang saya buat.

R : Baik, Ma'am. Kira-kira berapa lama Ma'am mempersiapkan RPS tersebut, Ma'am?

L2 : Karena saya sudah biasa mengajarkan mata kuliah itu sebetulnya tidak lama ya. Mungkin saya cukup butuh beberapa hari saja untuk memperbarui.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R : Oke, Ma'am. Apa saja yang Ma'am ajarkan dalam pembelajaran pronunciation itu?

L2 : Kalau secara umum sebetulnya hanya dua hal ya. Pertama itu segmental features namanya. Yang kedua secara segmental features. Jadi kalau segmental features itu merujuk pada bunyi secara umum maupun secara spesifik. Artinya secara spesifik yang saya maksud karena kita berada di program bahasa Inggris ya. Jadi memang kita membahas bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris. Kemudian ada aspek suprasegmental. Aspek-aspek di luar bunyi. Misalnya intonasi pres. Kemudian juga ada asimilasi. Kemudian linking dan sebagainya.

R : Oke, Ma'am. Kenapa menurut Ma'am itu perlu diajarkan?

L2 : Karena memang yang saya sebutkan tadi itu merupakan pengetahuan dasar yang harus dipahami oleh mahasiswa dalam rangka membentuk keterampilan tadi. Artinya pronunciation ini kan sebetulnya elemen dalam bahasa Inggris. Untuk membentuk keterampilan itu maka mereka tentu harus punya pemahaman, pengetahuan dulu tentang bunyi itu. Sehingga minimal dua aspek tadi sangat penting untuk saya ajarkan kepada mahasiswa.

R : Baik, Ma'am.

Bagaimana cara Ma'am mengajarkan pronunciation terhadap future English teacher?

L2 : Sebetulnya metode yang saya pakai itu beragam ya. Yang tidak saya tinggalkan itu sebetulnya lecturing. Lecturing itu menurut saya juga sangat penting mengingat mata kuliah. Mata kuliah ini kan sebetulnya di sekolah pun sebetulnya sudah ada ya. Secara tidak langsung diajarkan guru. Tapi banyak istilah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah yang unfamiliar begitu ya. Ketika mahasiswa berada di perguruan tinggi. Jadi, tentu konsep-konsep dasar dari mata kuliah ini perlu saya pahami dengan istilah-istilah ini yang menurut saya bagi mahasiswa cukup rumit karena memang tidak sangat baru. Kemudian juga kadang-kadang saya mengkombinasikan dengan metode kolaborasi dan sebagainya.

R : Baik, Ma'am. Mengapa pendekatan tersebut perlu dilakukan terhadap pengajaran pronunciation?

L2 : Kalau ceramah jadi karena memang konsep-konsep mata kuliah itu cukup baru buat mahasiswa ya. Istilah bumi saja itu cukup beragam dan sangat asing bagi mahasiswa bahasa Inggris. Sehingga memang lecturing tadi sangat penting menurut saya. Kemudian kolaborasi karena memang untuk memahami konsep-konsepnya itu tidak mudah dilakukan sendiri. Sehingga memang kolaborasi bersama dosen dan juga teman itu sangat penting di dalam kelas. Dengan itu mereka tidak hanya bisa mampu merecall pengetahuan mereka tapi juga bisa saling bertukar pikiran kemudian berpikir kritis tentang latihan-latihan yang saya berikan.

R : Baik, Ma'am.

Jadi dalam melihat daya serap siswa terhadap apa yang sudah dipelajari apa saja latihan atau tugas yang memberikan kepada mahasiswa?

L2 : Kalau latihan itu sebetulnya tentu yang terkait dengan topik ya. Tapi saya memang memberikan dua-duanya ya. Pertama ada pemahaman konsep. Yang kedua praktek. Jadi tidak melulu pemahaman konsep. Latihan praktek juga ada. Jadi artinya mungkin bisa kita simpulkan latihan yang saya berikan itu ada

yang sifatnya written gitu ya. Dalam artian pemahaman konsep. Ada juga yang sifatnya oral.

R : Terus apa yang Ma'am lakukan ketika mengakhiri proses pembelajaran pronunciation itu?

L2 : Biasanya saya akan melakukan semacam evaluasi gitu ya kepada mahasiswa. Selain saya mengumpulkan pembahasan pada waktu itu biasanya saya juga menanyakan apakah ada dari material yang saya ajarkan itu tidak mereka paham. Alhamdulillah, Pak.

R : Baik, Ma'am. Nah, tujuan dari yang Ma'am sebutkan tadi kira-kira bagaimana, Ma'am?

L 2 :Tujuannya tadi untuk mengevaluasi sejauh mana mereka mau memahami material ini yang saya ajarkan pada hari ini.

R : Oke, Ma'am.

L2 : Kemudian juga untuk merangsang pembelajaran pada minggu berikutnya. Biasanya kalau sangat sulit mereka memahaminya, saya akan melakukan begitu pada minggu berikutnya.

R : Oke, Ma'am.

Ma'am. Kalau bagaimana untuk PR mereka, Ma'am?

L2 : Sebetulnya saya termasuk semua tidak suka kasih PR ya. Karena yang pertama ya mahasiswanya juga melakukannya, mungkin mayoritas ya. Mayoritas tidak melakukannya sendiri juga. Jawabannya sama. Jadi saya lebih senang mereka melakukan latihan-latihan itu di dalam kelas saja. Sekali-kali ada.

R : Sekali-kali ada. Oke, Ma'am.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nah, Ma'am. Dari sisi sebagai dosen, Ma'am, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran pronosisi ini?

L 2 : Kalau dari saya tentu sebagai pengajar ya. Tentu kesiapan saya sebagai pengajar. Artinya jelas bagi saya apa yang mau saya ajarkan. Targetnya apa. Mereka bisa apa. Dengan apa saya mengajar. Bagaimana saya mengajar. Saya melakukan evaluasi. Jadi memang kesiapan saya terhadap prosedur pengajar itu. Menurut saya itu paling penting. Selanjutnya juga fasilitasnya.

R : Oke, Ma'am. Kemudian dari segi mahasiswanya, Ma'am. Menurut Ma'am, apa saja yang mempengaruhi mereka terhadap pembelajaran ini?

L 2 : Sebenarnya paling tepat ditanyakan ke mahasiswanya sendiri. Tapi kalau ditanya pendapat saya, menurut saya yang paling penting itu dari diri mahasiswa sama seperti saya. Kesiapan mereka untuk belajar. Kesiapan saya untuk mengajar. Kesiapan mereka untuk belajar.

R : Terus motivasi mereka juga, Ma'am.

L 2 : Ya, terima kasih. Karena kalau mereka siap untuk belajar, mereka punya motivasi internal dari dulu, maka pengajar-pengajar itu lebih mudah dipahami. Tapi kalau tidak ada motivasi belajar, tidak ada kesiapan untuk belajar, maka sebagai pengajar-pengajar ini juga sangat sulit akhirnya mencapai target pembelajaran hari ini.

R : Oke, Ma'am.

Menurut Ma'am, segi fasilitas pendukung, apakah sudah memadai atau belum memadai, Ma'am?

L2 : Mungkin saya bisa mengatakan kurang. Terutama mata kuliah ini memang membutuhkan fasilitas untuk se-minimal mungkin sewaktu kelas. Tapi memang juga tidak mudah. Kita terbatas dari kelas, dan juga banyak mata kuliah hari ini juga memang membutuhkan lab yang terbatas, dan mata kuliah ini kan sebetulnya sekitar mata kuliah sebelum jadwal. Jadi kan juga tidak mudah untuk merubah jadwal untuk menjadi pendahuluan.

R : Baik, Ma'am.

Nah, apakah ada hal lain yang ingin Ma'am tambahkan terkait pengajaran pengucapan pronunsiasi ini, Ma'am?

L 2 : Mungkin dari segi pengajaran pengucapan pronunciation atau faktor-faktor yang mempengaruhi, Mungkin ada dua hal ya. Pertama itu, saya berharap sebetulnya mata kuliah ini tidak hanya menjadi tanggung jawab dosen mata kuliah itu, tapi juga harus berintegrasi dengan mata kuliah yang lain. Misalnya mata kuliah ini, mata kuliah seperti ini, maksudnya pengonsolan pada mata kuliah itu tidak hanya pada mata kuliah itu, tapi dosen-dosen yang lain.

Maksudnya bekerja sama untuk melakukan koreksi langsung maupun tidak langsung terhadap mata kuliah. Yang kedua mungkin dari sisi mahasiswa. Saya berharap mahasiswa itu memang melakukan upaya mandiri lah untuk memperbaiki kondisinya.

Jadi, tidak hanya mengharapkan dosen di dalam kelas, tapi melakukan surfing, video-video secara mandiri untuk memperbaiki pronunciation.

Jadi, motivasi mahasiswa itu sangat penting. Sangat-sangat penting. Bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman saya, saya juga melakukan hal yang sama. Jadi, saya merasakan dengan itu baru betul-betul maksimal.

R : Baik, Mam.

Baik, Mam. Saya rasa cukup untuk pertanyaanya, Mam. Terima kasih banyak atas semua jawaban dan waktunya, Mam. Saya mengucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

L2 : waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.



The Data Analysis

The Data Analysis

Research Question (RQ)	Interviews is the Pronunciation lecturer	Focus Group Discussion is the students	Document	Finding Specific	Finding General
1. How is the teaching of English pronunciation to Future English Teacher at the selected university in Pekanbaru?	IR: apa saja yang Mam anggap penting untuk dipersiapkan sebelum mengajar pronunciation itu, Mam? L1: silabus, e-stopping, buku-buku yang berkenaan dengan pronunciation.(1) IR: apa yang Ma'am anggap penting untuk dipersiapkan sebelum mengajar pronunciation itu, Ma'am? L2: Sebetulnya, saya merujuk ke RPS yang saya rancang. Jadi, sebelum mengajar tentu saya memastikan tujuan atau target dari pengajaran mata kuliah itu pada hari itu. Kemudian materi apa yang akan saya ajarkan, kemudian metode apa yang akan saya gunakan, kemudian assessment apa yang saya gunakan termasuk media apa yang akan saya gunakan(1)	IR: apa yang rekan-rekan anggap penting untuk dipersiapkan sebelum belajar pronunciation tersebut? FGD 1/P1: menurut saya apa saja yang penting sebelum mempelajari pronunciation itu adalah kita mengenal dulu vocabulary atau huruf-huruf dalam bahasa Inggris. 1 IR: apa sih yang dianggap penting untuk dipersiapkan sebelum pembelajaran pronunciation? FGD 2/P1: Yang paling penting adalah menyiapkan bagaimana bunyi huruf tersebut seperti video atau audio. 1	L1/CPMK-1: Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan menguasai teori teori Pembelajaran L1/Bahan Kajian poin 1 & 2: Memahami teori-teori kunci dan proses kognitif L1/Minggu 1-2: "The students are able to describe the theories of learning across history"	1. Dengan mempersiapkan materi ajar dan memperkenalkan dasar-dasar pengucapan (Pronunciation) dalam Bahasa Inggris	Dengan perencanaan yang terstruktur berbasis kurikulum.
	IR: mengapa Mam berpikir untuk mempersiapkan itu	IR: mengapa Anda berpikir persiapan ini diperlukan untuk	L1/CPL-P 18: "Menguasai konsep teoretis ilmu	2. Dengan menyelaraskan pengajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua diperlukan untuk mengajar pronunciation yang efektif, Mam?
L1: Ya, supaya tidak lari dari tujuan kurikulum. (2)
IR: Mengapa Ma'am berpikir mempersiapkan semua itu diperlukan untuk pengajaran pronunciation yang efektif, Ma'am?
L2: tujuannya hanya untuk mencapai ainingnya saja ya. Tujuan dari pembelajaran itu. Artinya, keterampilan apa yang harus dimiliki oleh mahasiswa. (2)
IR: bagaimana Mam mempersiapkan pengajaran pronunciation itu, Mam?
L1: saya ceritakan dulu apa kurikulum yang terbaru, ya. Yang update, harus dilakukan gramasiswa, menceritakan apa sumber-sumbernya. Kemudian, mendesign silabus dan RPS, Rencana Pembelajaran Semester. berdasarkan teori-teori dari buku-buku, itu kita rencana menjadi silabus dan RPS.2
IR: Bagaimana Ma'am

dipelajari di pronunciation yang efektif?
FGD1/P1: dengan kita sebelumnya mengenal konsonan, intonasi dalam vocab, kita bisa mudah mengaplikasikannya di kelas maupun di luar kelas. 2
IR: kenapa kalian berpikir persiapan yang disebutkan oleh Radit tadi perlu dipersiapkan?
FGD2/P1: Karena kita ingin meniru bagaimana penutar bahasa aslinya mengatakan huruf atau kalimat tersebut. 2
IR: bagaimana menurut rekan-rekan merasa pengajaran pronunciation itu dipersiapkan oleh dosen?
FGD1/P1: Menurut saya, mam itu sudah ibaratkan sempurna ya karena sebelum beliau mengajarkan pronunciationnya di suatu kalimat, mam itu mengajarkan dulu teorinya. Dia juga mengenalkan simbol-simbol
IR: Sudah baik?
FGD1/P1: Sudah baik kak3
IR: bagaimana yang rekan-rekan rasakan dalam pengajaran pronunciation dipersiapkan oleh dosen?

kebahasaan... untuk pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA"
L1/Bahan Kajian poin 5: "Apply psychological principles to design and implement effective language learning activities"

pronunciation sesuai dengan kurikulum supaya mahasiswa mampu mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dengan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan pengajaran pronunciation itu? L2: Sebetulnya persiapannya itu tidak memakan waktu yang lama ya. Karena tentu sebelum kuliahkan dimulai kan saya sudah merancang semuanya. Dari awal sampai akhir. Jadi, setiap saya akan mengajar pada hari itu, biasanya cukup merujuk pada RPS yang saya buat.2	FGD 2/P1: Cukup bagus, tapi tidak terlalu detail atau fokus ke sana. Karena di dalam kelas kita hanya terbatas oleh waktu, jadi kita tidak mempelajari semuanya. IR: Jadi kalau di rumah kita memerlukan mengakses video yang berbahasa Inggris ya? FGD21/P1: Iya.2			
IR: apa saja yang Mam ajarkan dalam pembelajaran pronunciation itu, Mam? L1: dimulai dari fonemnya sendiri, bagaimana bunyi-bunyi itu diproduksi di organ speech, speech organ. place of articulation-nya, manner of articulation-nya, tekanan, stress, kemudian intonation, kemudian rhythm, penanganan di dalam kalimat, kemudian pronunciation dalam plural, maupun ending -ed, I IR: Apa saja yang Ma'am ajarkan dalam pembelajaran pronunciation itu?	IR: apa saja yang rekan-rekan pelajari dalam pembelajaran pronunciation? FGD 1/P2: cara bacanya, bunyinya. letak-letak di mana hurufnya keluar. Word stress juga ada, atau tekanan kata. Sama juga irama pas ngomongnya. I. IR: apa yang rekan-rekan pelajari dalam pembelajaran pronunciation tersebut? FGD2/P2: Yang saya pelajari dalam pembelajaran pronunciation itu di antaranya ada intonasi suara, penekanan kata, dan menghubungkan kata. IR: Terus konsonan sama vothe researcher pernah dipelajari tidak? FGD2/P2: Konsonan. Pernah. I	L1/Bahan Kajian poin 5: "Apply psychological principles to design and implement effective language learning activities"	1. Dengan mengenalkan aspek segmental seperti fonem dan suprasegmental seperti intonasi dan tekanan kata, mahasiswa lebih mudah memahami struktur bunyi dalam Bahasa Inggris	Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pronunciation melalui pengenalan aspek bunyi, integrasi teori-praktik, kolaborasi, dan latihan beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempergunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau secara umum L2sebetulnya hanya dua hal ya. Pertama itu segmental features namanya. Yang kedua secara segmental features. Jadi kalau segmental features itu merujuk pada bunyi secara umum maupun secara spesifik. aspek suprasegmental. Aspek-aspek di luar bunyi. Misalnya intonasi pres. Kemudian juga ada asimilasi. Kemudian linking dan sebagainya. 1 IR: kenapa menurut Mam itu perlu diajarkan, Mam? L1: Karena itu semuanya adalah dasar atau teori dalam menguasai pronunciation dalam bahasa Inggris. kalau udah salah pronunciation, itu bisa salah pemahaman orang. 1 IR: Kenapa menurut Ma'am itu perlu diajarkan? L2: Karena itu merupakan pengetahuan dasar yang harus dipahami oleh mahasiswa dalam rangka membentuk keterampilan 1

IR: cara untuk mengajarkan pronunciation itu, bagaimana Mam?

IR: Mengapa menurut rekan-rekan materi tersebut perlu diajarkan kepada mahasiswa? FGD1/P2: Karena kan pronunciation itu bagaimana kita mengucapkan. Berarti speaking Kita bisa pronunciation, jadi kita bisa speaking dengan baik. 1. IR: Mengapa menurut rekan-rekan materi tersebut diperlukan dalam pengajaran pronunciation itu? FGD 2/P2: karena untuk membuat orang lebih mudah memahami apa yang kita katakan. 1

IR: bagaimana cara dosen mengajarkan pronunciation

L1/CPMK-3: Mengimplementasikan konsep psikologis untuk

2. Dengan menggabungkan teori dan praktik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L1: caranya saya variasi antara teoritis dan praktek langsung. Jadi mereka memang harus mempraktekkan di lidahnya masing-masing, supaya mereka terbiasa, 2 IR: Bagaimana cara Ma'am mengajarkan pronunciation terhadap future English teacher? L2: Sebetulnya metode yang saya pakai itu beragam ya. Yang tidak saya tinggalkan itu sebetulnya lecturing. Kemudian juga kadang-kadang saya mengkombinasikan dengan metode kolaborasi dan sebagainya. 2	kepada rekan-rekan? FGD1/P2: beliau mengenalin dulu bentuk hurufnya, simbol Baru itu diajarkan cara bunyinya, cara bacanya. baru kita disuruh buat video dengan pelafalan yang bagus.2. IR: bagaimana cara dosen mengajarkan pronunciation kepada rekan-rekan? FGD 2/P3: Biasanya dosen mengajarkan kami dengan menggunakan dua kombinasi Pertama memberi teori atau materi. Kemudian kami disuruh langsung praktik. Biasanya kami diminta menirukan suara dari native speaker atau dari video. Kemudian kami mengevaluasinya untuk mengetahui mana yang salah dan benarnya.2	membentuk atmosfer kelas yang kondusif. L1/Materi Minggu 3-4 (Groups): Membahas identitas dan interaksi antar pelajar, yang mendukung pembelajaran kolaboratif. L1/ Materi Minggu 10-14 (Affect, Motivation, Agency, Self-Regulation): Menekankan pengelolaan emosi dan motivasi untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman.	pemahaman dan keterampilan pronunciation yang benar.
IR: mengapa pendekatan tersebut perlu dilakukan terhadap pengajaran pronunciation itu, Mam? L1: perlu ya. Karena mother tongue mahasiswa di Universitas itu sudah pasti bahasa Indonesia dan bahasa daerah 3 IR: Mengapa pendekatan	IR: bagaimana pendekatan yang digunakan dosen yang perlu dilakukan dalam pengajaran prononciation itu? FGD1/P2: dosennya itu bukan yang terlalu tegang tetap santai tapi tegas. Jadi, anak-anaknya juga nggak terlalu tertekan 3.		3. Dengan pendekatan kolaboratif dan suasana kelas yang nyaman untuk mempermudah pembelajaran pronunciation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut perlu dilakukan terhadap pengajaran pronunciation? L2:memang lecturing tadi sangat penting menurut saya. Kemudian kolaborasi karena memang untuk memahami konsep-konsepnya itu tidak mudah dilakukan sendiri. kolaborasi bersama dosen dan juga teman itu sangat penting di dalam kelas. Dengan itu mampu merecall pengetahuan mereka tapi juga bisa saling bertukar pikiran kemudian berpikir kritis tentang latihan-latihan yang saya berikan. 3				
IR: jadi dalam melihat daya serap siswa terhadap apa yang sudah dipelajari, Mam, apa saja latihan atau tugas yang Mam berikan kepada mahasiswa, Mam? L1: Saya sering, kalau di kelas itu selalu praktek. Kalau misalnya sudah dapat satu teori, kita langsung praktekkan di kelas. Dan juga supaya lebih maksimal itu saya pakai speaker dan video. Jadi mereka langsung	IR: latihan atau tugas apa yang diberikan oleh dosen ketika belajar pronunciation? FGD1/P3:tugas yang diberikan dosen itu adalah mencari penekanan kata dalam suatu video. 4. IR: Latihan atau tugas apa yang diberikan oleh dosen? FGD 2/P4: Biasanya Kak dosen itu ngasih kami kayak exercise tanya jawab beberapa dosen yang nyuruh kami untuk bikin memapping untuk		4. Dengan memberikan Latihan dan tugas yang beragam mencakup pemahaman konsep, praktik lisan dan tulisan, serta analisis materi audiovisual dari native speaker	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memperjualbelikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan dari native speaker. Saya sharing itu video-video dari native speaker of English, dari Youtube ya, kemudian tentu saja ada tugas tertulis yang berdasarkan teori yang sudah dipelajari.⁴ IR: latihan atau tugas yang memberikan kepada mahasiswa? L2: saya memang memberikan dua-duanya ya. Pertama ada pemahaman konsep. Yang kedua praktek. simpulkan latihan yang saya berikan itu ada yang sifatnya written Ada juga yang sifatnya oral ⁴

IR: untuk mengakhiri proses pembelajaran pronunciation, biasanya Ma'am akan melakukan apa, Ma'am? L1: Setiap minggu pembelajaran itu saya sering ngasih atau ngasih tips harus membiasakan telinga kita untuk mendengarkan native speaker of English. Makanya saya sering ngasih saran, ngasih tips gitu ya. Harus ada di tingkat setiap hari itu, sisi waktu

menguji seberapa jauh kami pemahamannya.⁴

IR: apa yang rekan-rekan lakukan setelah proses pembelajaran pronunciation selesai? FGD1/P3: mengulang-ulang lagi pronunciation kata-kata Saya akan menonton lagi video yang telah diberikan dan saya akan memperbaiki pronunciation 1 IR: setelah proses pembelajaran pronunciation selesai. Apa yang rekan-rekan akan lakukan?

L1/CPMK-2 "...mampu menganalisa bagaimana faktor psikologis seperti nurturing dan life experiences... berpengaruh dalam kesuksesan belajar..." L1/Media Pembelajaran (Google Classroom, YouTube, Google Meet, WhatsApp)

1. Dengan Penguatan pronunciation melalui refleksi, evaluasi, dan praktik mandiri berbasis audio-visual

Dengan Penguatan pronunciation melalui praktik langsung, evaluasi reflektif, dan latihan mandiri berbasis audio-visual.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap hari, 10-15 menit untuk menonton video berbahasa Inggris, sehingga mereka itu punya background knowledge 1 IR: apa yang Ma'am lakukan ketika mengakhiri proses pembelajaran pronunciation itu? L2: Biasanya saya akan melakukan semacam evaluasi itu biasanya saya juga menanyakan apakah ada dari material yang saya ajarkan itu tidak mereka paham. 1	FGD 2/P4: biasanya langsung praktek ngomong sendiri Atau kayak misalnya ngedengerin vocabulary itu lagi. Ulang dari Google Translate atau apa untuk mendengarkan kembali Kak pronunciation-nya, praktek sama teman biar gak kaku kalau ngomong.1			
IR: untuk PR bagaimana? L1: saya sering juga minta mereka nonton video tertentu, saya suruh imitate, supaya lidahnya lebih terlatih 2 IR: bagaimana untuk PR mereka, Ma'am? L2: saya termasuk semua tidak suka kasih PR ya. Karena Mayoritas tidak melakukannya sendiri juga. Jawabannya sama. Jadi saya lebih senang mereka melakukan latihan-latihan itu di dalam kelas saja.2 IR: tujuan dari yang Ma'am sebutkan tadi kira-	IR: kira-kira apa tujuan yang rekan-rekan melakukan itu? FGD1/P4: untuk memperkuat pemahaman saya terhadap pronunciation-nya. Dan itu juga akan memperbaiki kesalahan saya ketika akan berbicara2 IR: apa tujuannya? FGD 2/P5: Menurut saya bertujuan untuk melatih lagi seberapa fasih saya saat berbicara dan seberapa mengertinya orang saat saya mengatakan kosa kata tersebut. 2 IR: apakah rekan-rekan merasa ada tugas atau pekerjaan rumah yang	L1/RPS:Metode/Strategi Pembelajaran di semua minggu “Discussing and lecturing” L1/RPS:Evaluasi melalui portfolio di setiap minggu	2 Dengan Pendekatan latihan langsung di kelas dengan evaluasi melalui tugas reflektif dan latihan berulang untuk membangun kefasihan dan kesadaran kesalahan pronunciation	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kira bagaimana, Ma'am? L2: Tujuannya tadi untuk mengevaluasi sejauh mana mereka mau memahami material ini yang saya ajarkan pada hari ini. merangsang pembelajaran pada minggu berikutnya. Biasanya kalau sangat sulit mereka memahaminya, saya akan melakukan begitu pada minggu berikutnya. 2	membantu dalam belajar prononciation ini? FGD 1/P4: tugas atau pekerjaan rumah seperti membuat video, dengan ada tugas seperti itu, kita dapat mengkoreksi prononciation kita kembali 2 IR: apakah rekan-rekan merasa ada tugas atau pekerjaan rumah yang membantu dalam proses pembelajaran prononciation ini? FGD 2/P5: Ada. Contohnya kita diberi teks atau nonton video terus kita ngulang, terus suaranya direkam. dari rekaman itu kita bisa dengar ya. kita bisa menilai sejauh mana kemampuan kita 2			
2. What are the factors influencing the teaching of English Pronunciation to Future English Teacher at the selected university in Pekanbaru?	IR: Kemudian dari siswanya, dari segi mahasiswanya, menurut Ma'am, apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam pembelajaran prononciation ini mam? L1: Motivasi dari dalam diri yang kembali lagi ke siswanya, kurang motivasinya kalau menurut saya IR: Dari sisi sebagai dosen, Ma'am, apa saja yang mempengaruhi proses	IR: sudut pandang kita sebagai mahasiswa, apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran prononciation ini? FGD 1/P4: yang pertama itu adalah paparan terhadap bahasa Inggris, mendengarkan native speaker, yang kedua itu latihan yang konsisten. IR: apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran prononciation ini? FGD 2/P6: yang mempengaruhi proses belajar prononciation itu	Kesiapan dosen dan mahasiswa, Motivasi mahasiswa, Keyakinan diri mahasiswa	Faktor Internal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran pronosisi ini? L 2: Tentu kesiapan saya sebagai pengajar. Artinya jelas bagi saya apa yang mau saya ajarkan. Targetnya apa. Mereka bisa apa. Dengan apa saya mengajar. Bagaimana saya mengajar. Saya melakukan evaluasi. Selanjutnya juga fasilitasnya. IR: Kemudian dari segi mahasiswanya. Ma'am. Menurut Ma'am, apa saja yang mempengaruhi mereka terhadap pembelajaran ini? L 2: menurut saya yang paling penting itu dari diri mahasiswa sama seperti saya. Kesiapan mereka untuk belajar. kalau mereka siap untuk belajar, mereka punya motivasi internal dari dulu, maka pengajar-pengajar itu lebih mudah dipahami. Tapi kalau tidak ada motivasi belajar, tidak ada kesiapan untuk belajar, maka sebagai pengajar- pengajar ini juga sangat sulit akhirnya mencapai target pembelajaran hari ini.	media belajar latihan yang diberikan, seberapa sering kita praktik di luar. IR: menurut rekan- rekan, apa saja yang mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar pronunciation ini? FGD 1/P4: Kalau menurut pribadi saya sendiri ini, sepertinya kemauan diri sendiri ya, Kak. Kalau dari diri sendiri saja tidak mau, mungkin mengerjakannya saja malas. Tujuan kita apa untuk belajar pronunciation itu. IR: apa saja yang mempengaruhi motivasi atau kepercayaan diri rekan-rekan dalam belajar pronunciation? FGD 2/P6: Kalau dari saya, dukungan dari teman dan keluarga.			
--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IR: apakah ada hal lain yang ingin Ma'am tambahkan terkait pengajaran pengucapan pronunsiasi ini, Ma'am? L 2: Mungkin ada dua hal ya. Pertama itu, saya berharap sebetulnya mata kuliah ini tidak hanya menjadi tanggung jawab dosen mata kuliah itu, tapi juga harus berintegrasi dengan mata kuliah yang lain. Yang kedua mungkin dari sisi mahasiswa. Saya berharap mahasiswa itu memang melakukan upaya mandiri lah untuk memperbaiki kondisi. melakukan surfing, video-video secara mandiri untuk memperbaiki pronunciation. Jadi, motivasi mahasiswa itu sangat penting.				
IIR: Ma'am, apa saja yang mempengaruhi proses pelajaran. Ma'am? L1: Yang mempengaruhinya tentu saja situasi kelas. suasananya tidak nyaman, atau banyak keributan di lokal sebelah, karena kalau misalnya saya sudah pakai	IR: bagaimana fasilitas yang ada di kampus mendukung pembelajaran prononciation? FGD 1/P5: menurut saya sudah memadai ya, Karena kita sudah tersedia lab bahasa. IR: pengajaran pengucapan bahasa Inggris atau faktor-faktor yang mempengaruhinya?		Sarana pendukung, Lingkungan belajar, Sarana dan lingkungan yang terbatas	Faktor Eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperjualbelikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speaker, tapi kadang lokal sebelah ribut, speakernya juga kurang mendukung. R: Dari lab bahasanya sudah mendukung ya. Ma'am? L1: lab bahasa itu kan khusus untuk listening ya, bukan untuk pelajaran pronunciation. lab bahasa itu ada kerusakan listening yang susah juga dipakai. IR: segi fasilitas pendukungnya mungkin kurang mendukung. Ma'am? L1: saya pikir gini ya, karena kita tuh harus mendengarnya langsung dari native speaker of English, makanya saya harus bawa speaker. IR: Apakah ada lain yang ingin Ma'am tambahkan berkait pengajaran pengucapan bahasa Inggris atau faktor-faktor yang menaruhinya. Ma'am? L1: mungkin kalau untuk pembelajaran pronunsiasi ini, sebaiknya ada disiapkan orang, supaya lebih maksimal mendengarkan video-video dalam

FGD 1/P5:Menurut saya enggak ya, sudah ada tersedia English Club sama Debate Club, kita bisa untuk menambahkan pengajaran atau pengucapan bahasa Inggris terutama pada pronunciation. IR: fasilitas di kampus ini telah mendukung pembelajaran pronunciation atau tidak? FGD 2/P6:Belum. IR: Sehingga ada kesulitan untuk melakukan pembelajaran pronunciation ya? FGD 2/P:Iya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperumumkan dari memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Inggris. Kalau dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Mungkin bisa dipinjamkan speaker ya, speaker yang bagus dari jurusan, dan juga projector. Karena kalau video itu pasti kita butuh projector, dan juga bagus.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
 Alamat: Jl. HR. Soebrantas No. 155 KM. 15 Pekanbaru

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Mata Kuliah Prasyarat
Psychology in language learning	PBI-068	Ilmu linguistik	2	Ganjil	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CP Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris				
	CPL-P 18	Menguasai konsep teoretis ilmu kebahasaan dan kesusasteraan dalam bahasa Inggris untuk pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris pada tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA.			
	CPL-KK 25	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

CPMK-1	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan menguasai teori teori pembelajaran dari sudut pandang literatur yakni tentang bagaimana sebuah proses belajar berlangsung
CPMK-2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menganalisa bagaimana faktor psikologis seperti <i>nurturing</i> dan <i>life experiences</i> yang termanifestasi dalam konsep groups, the self, affect, saling berinteraksi dengan konsep-konsep yang sangat berpengaruh dalam kesuksesan belajar, yakni <i>motivations, agency and self regulation</i> .
CPMK-3	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menganalisa interkoneksi dari konsep-konsep pada bab-bab sebelumnya dan mengimplementasikannya pada sebuah rancangan tentang bagaimana atmosfer psikologis sebuah kelas pembelajaran bahasa seharusnya.
Deskripsi Mata Kuliah	This course explores the psychological principles that underlie the process of language acquisition and learning. Students will delve into key theories of language learning, such as cognitive, sociocultural, and humanistic approaches, and examine how these theories inform effective teaching and learning practices in language classrooms.
Bahan Kajian	1. Understand key psychological theories of language acquisition (e.g., Behaviorism, Cognitivism, Constructivism, Sociocultural Theory). 2. Analyze the role of cognitive processes (e.g., attention, memory, perception, problem-solving) in language learning. 3. Examine the impact of affective factors (e.g., motivation, anxiety, self-esteem) on language learning. 4. Understand the role of social and cultural factors in shaping language learning experiences. 5. Apply psychological principles to design and implement effective language learning activities. 6. Critically evaluate different language teaching methodologies in light of psychological principles.



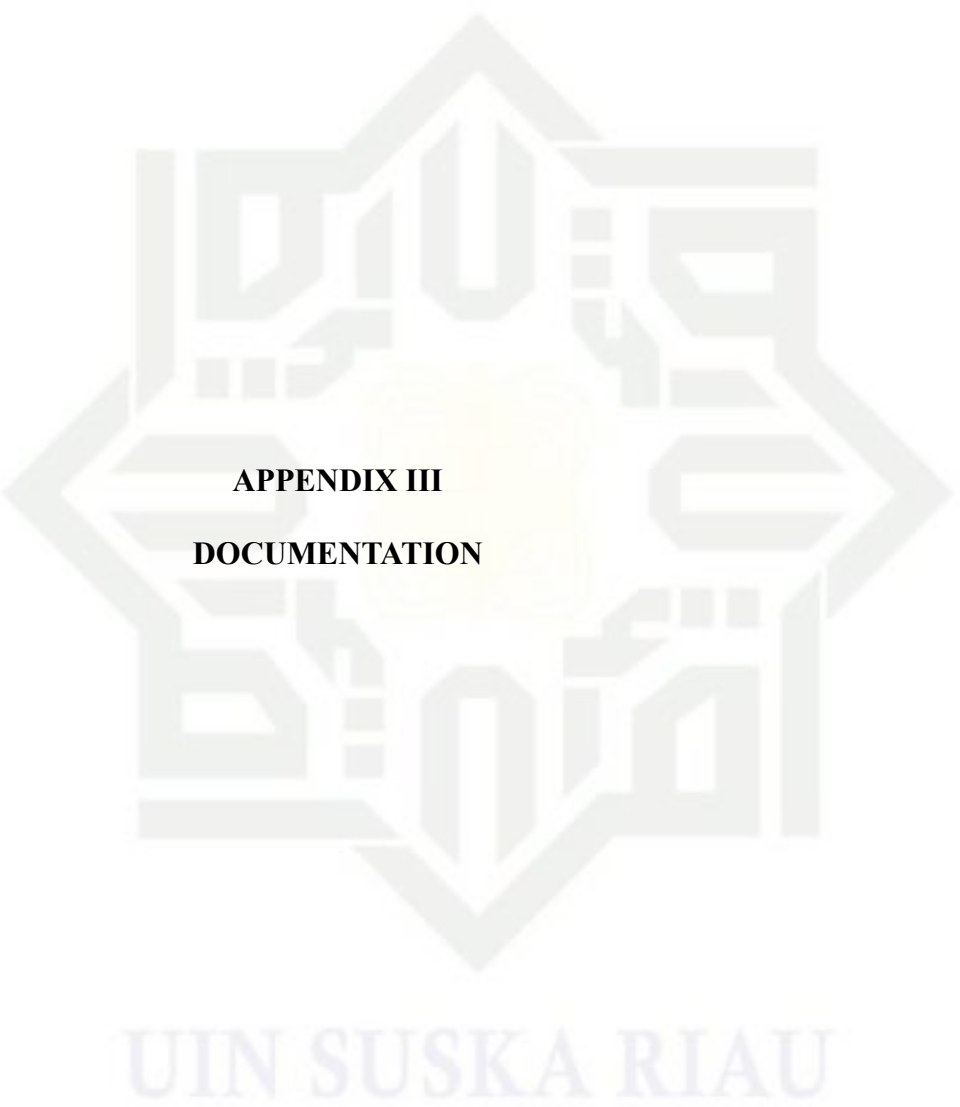
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 3. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau kegiatan pengajaran yang wajar UIN Suska Riau.	7. Develop self-awareness of their own learning styles and strategies.		
	Media Pembelajaran		
	Google Classroom, youtube, Google Meet, WhatsApp		
	Referensi		
	Utama 1. Williams, Marion, Mercer, Sarah, & Ryan, Stephen. (2016). <i>Exploring psychology in language learning</i>. Oxford: Oxford university Press. Pendukung 1. -		
Dosen Pengampu	Dr. Riza Amelia, S.S., M.Pd.		
	Otorisasi		
	Tanggal Penyusunan: 12 Ferbuari 2024 Revisi: 0		
	Disusun oleh  Dr. Riza Amelia, S.S., M.Pd. NIP. 198204152000102017	Ditelaah oleh Penjamin Mutu Prodi Cut Raudhatul Miski, M.Pd NIP.197901092009012011	Disahkan oleh Ketua Program Studi Dr. Faurina Anastasia, M.Hum NIP. 19810611 200801 2 017

Minggu Ke- 2. Dilarang men	Sub-Capaian Pembelajaran MK	Materi Pembelajaran	Integrasi Sains – Islam			Metode/ Strategi Pembelajaran	Penilaian		
			Al-Nushush al-Syar'iyah	Al-Tahlil alImani	Al-Naqd alIslami		Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1-2	Psychology in education: The students are able to describe the theories of learning across history	-Psychology in education part 1 -Psychology in education part 2	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding the definition, purpose, and assessment of research and development in ELT subject	portfolio	2 SKS
3-4	Groups: The students are able to demonstrate the differing identities that the language learners bring into classroom.	-Groups part 1 -Groups part 2	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding definition of research and steps in research.	Portfolio	2 SKS
5-6	The self: The students are able to show differing selves that a language learner has that influence how they learn	-The self part 1 -The self part 2	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding characteristics of quantitative and qualitative research.	Portfolio	2 SKS



7-8	Beliefs: The students are able to analyze how beliefs that the students have affect much of their behavior in learning.	-Beliefs part 1 -Beliefs part 2	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding research problem.	Portfolio	2 SKS
9	Mid Term								
10-11	Affect: The students are able to analyze how management of emotions influence the language learners' success and failures in learning	-Affect part 1 -Affect part 2	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding how to review the literature.	Portfolio	2 SKS
12-13	Motivation: The students are able to analyze the role of motivation in the language learners' success and failures	-Motivation part 1 -Motivation part 2	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding how to write purpose and research questions or hypotheses.	Portfolio	2 SKS
14	Agency and self regulation: The students are able to analyze the forming of agency and self regulation	Agency and self regulation	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding how to write purposes and research questions or hypotheses.	Portfolio	2 SKS

15	Bringing it together: The students are able to link previous chapters to see an implementation of a robust language learning planning.	Bringing it together	it	Ayat atau hadits dari materi	Aspek keimanan dari materi		Discussing and lecturing	Understanding how to collect quantitative data.	Portfolio	2 SKS
16	UAS									



APPENDIX III

DOCUMENTATION

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview with lecturers



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

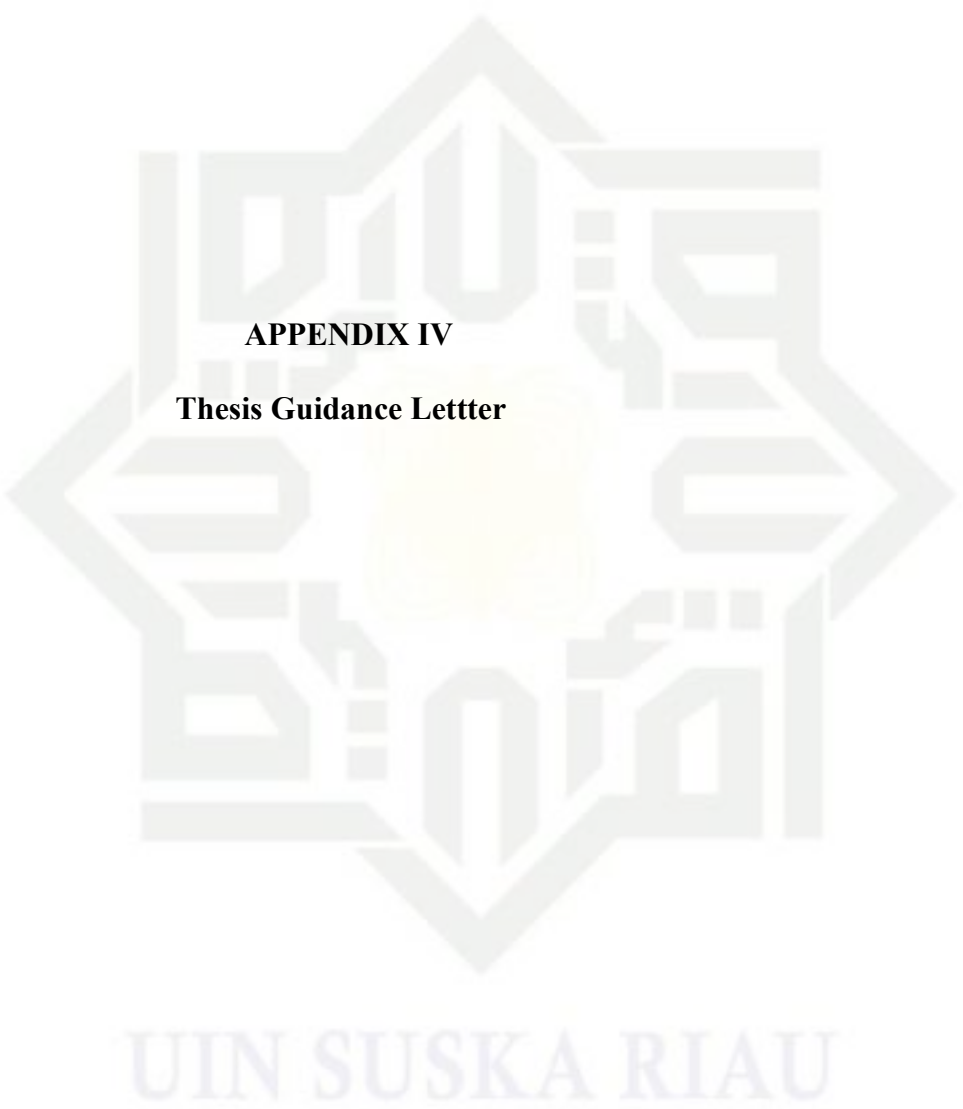
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FGD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX IV

Thesis Guidance Lettter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ENGLISH LANGUAGE STUDY PROGRAM

**DISPOSISI
INDEKS BERKAS
KODE : 002**

NOMOR : 42

HAL : Pengajuan pergantian judul skripsi
TANGGAL : 30 April 2024
ASAL : Nurmuspa Sella Putri
NIM : 12110424933

TANGGAL PENYELESAIAN:

SIFAT: Biasa

- INFORMASI

Exploring the teaching of English pronunciation
to junior high school students a case study at
SMPN 5 Kuantan Mudik

Rosen Peranti -
Abdul Haq, Ph.D

Kajur PBI
30/4/24

DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur PBI
- 2.
- 3.
- 4.

- *) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"**
2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. M. Yusef Mansur No. 155, Km. 15, Pangkajene-Parangrejo, Riau 28000 Pk. 011-810041 Telp. 011-810111, 011-810101
Fax: 011-810111, 011-810101 Email: uin@uin-suska-riau.ac.id, uin@uin-suska-riau.ac.id

Nomor Un 04/F II 4/PP/00 9/6116/2024 Sifat Diarsa Lamp - Hal Pembimbing Skripsi	Pekanbaru, 15 Maret 2024
---	--------------------------

Kepada
Yth. Abdul Hadi, S.Pd, M.A

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama	NURMUSPA SELLA PUTRI
NIM	12110424933
Jurusan	Pendidikan Bahasa Inggris
Judul	Phonetic interference in vowel production among L1 Bilinguals in English A case study at SMP 5 Kuantan Muhi
Waktu	6 Bulan terhitung dari tanggal keberanya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara diaturkan terimakasih

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
ID: 1972101719970311004

Tembusan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jalan J. H. R. Subandono Km. 15 Pancur, Pekanbaru, Riau 28155 P.O. BOX 1084 Pkn. (0756) 527967 Fax (0756) 527100

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar awal Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing
3. Nomor Induk Pegawai (NIP)
4. Nama Mahasiswa
5. Nomor Induk Mahasiswa
6. Kegiatan

Abdul Hadi . Ph. D

Hurmuspa Sella Putri
12110424933

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24/ June 2024	chapter i		
2	08/ Juli 2024	chapter i		
3	20/ Dec 2024	chapter ii		
4	22/ Jan 2025	Chapter ii		
5	04/ Feb 2025	Chapter iii		
6	07/ Feb 2025	Chapter iii		

10-1-2025
Pekanbaru
Pembimbing

Abdul Hadi . Ph. D
NIP 1973011820003/001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING THE TEACHING OF ENGLISH PRONUNCIATION
TO FUTURE ENGLISH TEACHERS: A CASE STUDY
AT A UNIVERSITY IN PEKANBARU**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

*Approved
for proposal seminar
10/2-2025*

*Abdul Hasyi, M.Pd
Supervisor*

BY

NURMUSPA SELLA PUTRI

SIN. 12110424933

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1446 / 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jalan A. N. H. Samsudin No. 10 Pekanbaru, Riau 28125 Telp. (0771) 577107 Fax. (0771) 571428

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/Tanggal
Judul Proposal Penelitian

Nurmusyafa Sella Rini
121104124333
14/02 / 17 Februari 2025

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revise Spacing end of the chapter
2.	Revise formulation in purpose of the research
3.	Revise definition of the term
4.	Revise subtopic on page 29
5.	Revise references
6.	Revise Background
7.	Add theories of teaching English pronunciation to future English teacher
8.	Revise 2d of your writing
9.	See examiner notes

Pengaji I

[Signature]
Rafly Guehen M. Ed

Pekanbaru, 17 Februari 2025
Pengaji II

[Signature]
Pradi Andia, M. Pd

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan commit ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang diarahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

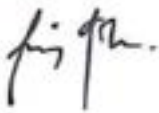


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedarsono Km. 13 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0756) 7527357 Fax. (0756) 211125

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nurmuspa Sella Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12110424933
Hari/Tanggal Ujian : Senin/17 Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Exploring The Teaching Of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study At a University in Pekanbaru.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Rizky Gushendra, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Riski Amelia, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19771017 199703 1 004

Pekanbaru, 25 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal



Nurmuspa Sella Putri
NIM. 12110424933

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Sudirman Km. 15 Tanjung Pekanbaru, Riau 28291 PO. BOX 1284 Telp. (0771) 777787 Fax (0771) 211129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Abdul Hadi, Ph.D
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197301182000031001
3. Nama Mahasiswa : Nurmuspa Sella Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1210424033
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	25/05/2025	Bimbingan Instrumen		
2	18/06/2025	Revisi Instrumen		
3	01/06/2025	Konsultasi Analisis Data		
4	08/07/2025	Konsultasi Analisis Data		
5	14/07/2025	Konsultasi Analisis Data & Bab IV		
6	25/07/2025	Konsultasi Bab IV		
7	15/08/2025	Konsultasi Bab IV		

8. 08/09/2025 konsultasi Bab IV

9. 16/09/2025 thesis approved

Pekanbaru, 16-9-2025
Pembimbing

Abdul Hadi, Ph.D
NIP. 197301182000031001



**EXPLORING THE TEACHING OF ENGLISH PRONUNCIATION
TO FUTURE ENGLISH TEACHERS: A CASE STUDY
AT A UNIVERSITY IN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

By :

NURMUSPA SELLA PUTRI

SIN. 12110424933

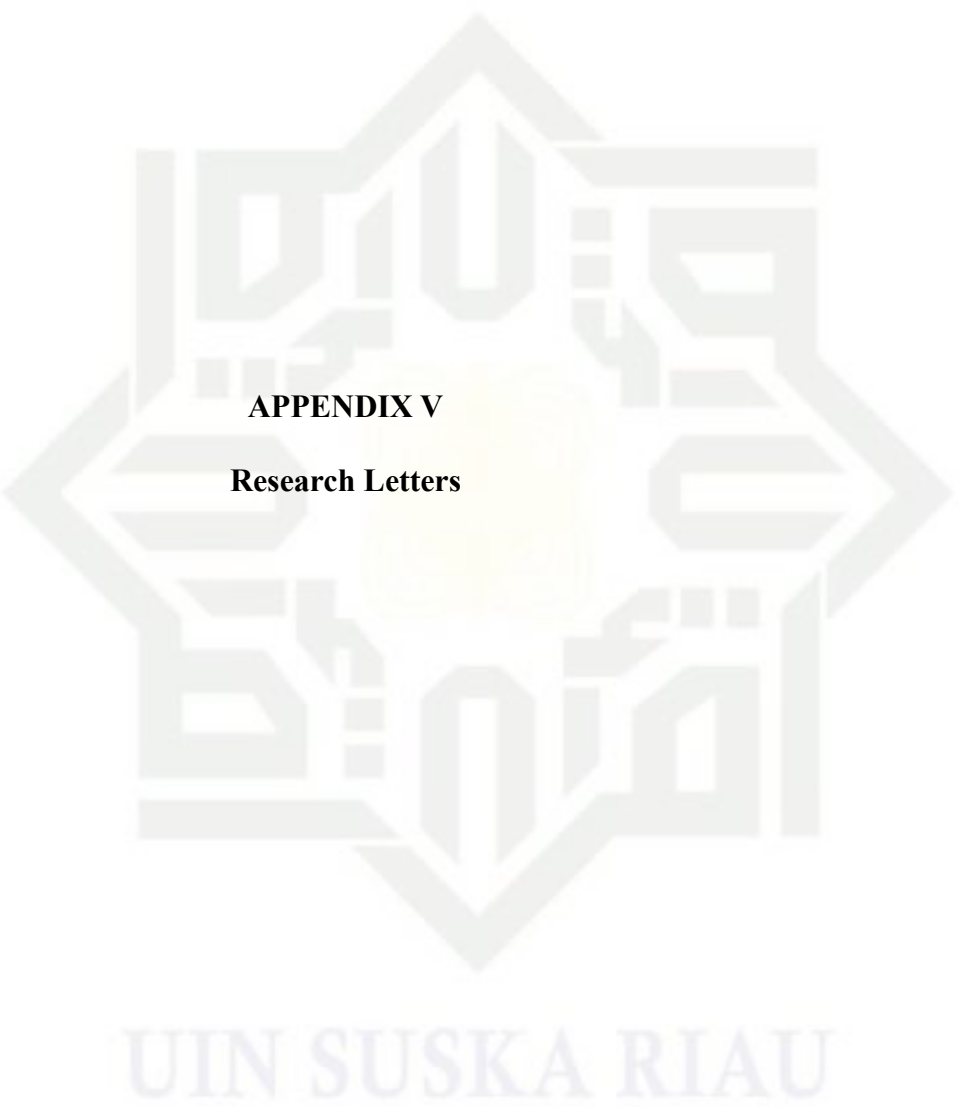
*Approved for
Final Examination
16/3/2025*

[Signature]
Abdul Hedi, Ph.D
NIP. 1979 01182006104

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1447 H / 2025 M



APPENDIX V

Research Letters

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sutanbata No. 115 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0771) 501647
Fax (0771) 501647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uinrusia@yahoo.co.id

Nomor B-8277/Uu.04/T/ILPP.00.9/04/2025
Sifat Biasa
Lamp 1 (Satu) Proposal
Hal Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 25 April 2025

Yth Ketua
Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama	NURMUSPA SELLA PUTRI
NIM	12110424933
Semester/Tahun	VIII (Delapan) 2025
Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya EXPLORING THE TEACHING OF ENGLISH PRONUNCIATION TO FUTURE ENGLISH TEACHERS. A CASE STUDY AT A UNIVERSITY IN PEKANBARU

Lokasi Penelitian Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian 3 Bulan (25 April 2025 s.d 25 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521.199402.1.001

Tembusan
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soeharto No. 155 Km. 15 Jark. medan - Pekanbaru - Riau 28293 P.O BOX 1064 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646, Web: www.uin-suska-riau.ac.id/tarbiyah E-mail: tarbiyah@uin-suska-riau.ac.id

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 23 April 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa

Nama	Nurpuspa Sella Putri
NIM	12110424933
Pendidikan	SI Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	Exploring The TeaCHING Of English Pronunciation To Future English Teacher A Case Study At A University In Pekanbaru

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

Dr. Faurina Agustasta M Hum
NIP. 198106112008012017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebanto No. 155 Km. 15 Tash mudari - Pekanbaru - Riau 28293 PO BOX. 1094 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646, Web www.uin-suska.info/tarbiyah E-mail : tarbiyah.uin-suska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-23666/Un.04/F.II.1/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP : 19751115 200312 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c) Guru Besar
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ini menerangkan :

Nama : Nurmuspa Sella Putri
NIM : 12110424933
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Semester : IX (Sembilan)

Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul: *"Exploring The Teaching of English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University in Pekanbaru."*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Oktober 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga,

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

D:\Kampus\2025\Bait\Kampus\Surat Keterangan Final.pdf

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CURRICULUM VITAE



Nurmuspa Sella Putri is the eldest daughter of Mr. Eri Surisman and Mrs. Heri Safri Nengsi. She was born in Saik Village, July 08, 2002. In 2015, she graduated from SDN 013 Saik. She completed her education at SMPN 5 Kuantan Mudik in 2018 and SMAN 1 Kuantan Mudik in 2021.

In 2021, she was accepted to be a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. In July, she was doing KKN (Kuliah Kerja Nyata) program at Sepahat, Bandar Laksamana, Bengkalis. Then, she took part in the Pre-Service Teacher Practice (PPL) program at MTs Al-Munawwarah Pekanbaru from September until November 2024. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on June 2025 by the thesis untitled Exploring the Teaching English Pronunciation to Future English Teachers: A Case Study at a University In Pekanbaru.